

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018  
serta untuk periode 6 bulan yang berakhir  
30 Juni 2019 dan 2018**



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN TENGAH TAHUNAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019  
PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- Nama : Agus Benjamin  
Alamat Kantor : Gedung Lippo Kuningan Lantai 27 Unit A & F  
Jl.H.R.Rasuna Said Kav.B-12, Jakarta 12940  
Alamat domisili sesuai KTP atau identitas lain : Vermont Parkland J 1/5, Sektor VIII-B, BSD,  
Serpong, Tangerang Selatan  
Nomor Telepon : (62 21) 525 6161  
Jabatan : Presiden Direktur
- Nama : Johannes Agus  
Alamat Kantor : Gedung Lippo Kuningan Lantai 27 Unit A & F  
Jl.H.R.Rasuna Said Kav.B-12, Jakarta 12940  
Alamat domisili sesuai KTP atau identitas lain : Jl.Kayu Putih Selatan Kav.59, Pulo Gadung,  
Jakarta Timur  
Nomor Telepon : (62 21) 525 6161  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan;
- Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Juli 2019

Direktur

(Johannes Agus)

Presiden Direktur

(Agus Benjamin)



**PT Lippo General Insurance Tbk**

Head Office : Lippo Kuningan Building 27<sup>th</sup> Floor Unit A & F, Jl. H.R Rasuna Said Kav. B-12  
Setia Budi Jakarta Selatan 12940 - Phone : (021) 525 6161 Fax : (021) 525 7161  
Operation Office : Karawaci Office Park Block I No 30-35, Lippo Village,  
Tangerang 15139 Indonesia - Phone : (021) 5579 0672/83 Fax : (021) 5579 0682

Karawaci • Medan • Surabaya • Bandung • Semarang • Palembang • Cikarang • Solo • Pekanbaru • Makassar • Balikpapan • Jakarta Kota • Bali

# PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK

## Daftar Isi

---

### Halaman

Surat Pernyataan Direksi atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Lippo General Insurance Tbk dan Entitas Anak Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 untuk periode 6 bulan yang berakhir 30 Juni 2019 dan 2018

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-71
Lampiran I	
Laporan Posisi Keuangan Induk Perusahaan	i.1 – i.2
Lampiran II	
Laporan Laba Rugi Komprehensif Induk Perusahaan	i.3
Lampiran III	
Laporan Perubahan Ekuitas Induk Perusahaan	i.4
Lampiran IV	
Laporan Arus Kas Induk Perusahaan	i.5

\*\*\*\*\*

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	30 Juni 19	31 Desember 2018
<b>ASET</b>			
<b>Kas dan bank</b>			
Pihak ketiga	2d, 4	17.286.322.445	13.938.558.559
Pihak berelasi	2d, 2u, 4, 36	6.840.140.306	2.554.839.297
		<u>24.126.462.751</u>	<u>16.493.397.856</u>
<b>Piutang premi</b>			
Pihak ketiga	2k, 5	114.140.642.371	202.453.033.580
Pihak berelasi	2k, 2u, 5, 36	72.273.295.360	131.083.066.767
		<u>186.413.937.731</u>	<u>333.536.100.347</u>
<b>Piutang reasuransi</b>			
Pihak ketiga	2o, 6	49.668.579.057	20.699.220.936
Pihak berelasi	2o, 2u, 6, 36	2.650.088.317	1.637.663.869
		<u>52.318.667.374</u>	<u>22.336.884.805</u>
<b>Piutang lain-lain - bersih</b>	2d, 7	8.420.721.324	11.515.026.237
<b>Investasi</b>			
<b>Deposito berjangka</b>			
Pihak ketiga	2d, 8	214.864.184.254	132.889.716.663
Pihak berelasi	2d, 2u, 8, 36	12.605.750.000	13.308.850.000
<b>Efek</b>			
Pihak ketiga	2d, 8	504.742.773.869	487.735.541.835
Pihak berelasi	2d, 2u, 8, 36	469.566.113.155	500.638.103.580
<b>Penyertaan saham</b>	2d, 8	1.165.505.611	1.165.505.611
<b>Properti investasi</b>	2e, 8	108.844.000.000	108.844.000.000
Jumlah investasi		<u>1.311.788.326.889</u>	<u>1.244.581.717.689</u>
<b>Biaya dibayar di muka dan uang muka</b>	2f, 9	23.337.527.872	15.106.077.445
<b>Aset reasuransi</b>	2o, 10	714.785.902.518	781.007.063.525
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 44.218.766.673 dan Rp 43.205.075.343	2g, 11	47.329.339.183	41.712.464.138
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 7.131.586.917 dan Rp 5.924.717.453	2h, 12	7.391.007.944	8.539.903.082
Aset pajak tangguhan	2s, 34	7.461.862.192	7.645.418.481
Aset lain-lain	13	2.608.114.903	2.712.595.514
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><b>2.385.981.870.681</b></u>	<u><b>2.485.186.649.119</b></u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 19</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Utang klaim			
Pihak ketiga	2l, 14	28.093.430.227	7.510.088.875
Pihak berelasi	2l, 2u, 14, 36	555.598.662	1.432.315.271
		<u>28.649.028.889</u>	<u>8.942.404.146</u>
Utang reasuransi			
Pihak ketiga	2o, 15	53.707.186.772	88.741.368.253
Pihak berelasi	2o, 2u, 15, 36	5.300.192.439	6.816.252.649
		<u>59.007.379.211</u>	<u>95.557.620.902</u>
Utang komisi			
Pihak ketiga	2m, 16	1.098.144.885	4.375.137.816
Pihak berelasi	2m, 2u, 16, 36	1.974.843.332	268.707.980
		<u>3.072.988.217</u>	<u>4.643.845.796</u>
Utang pajak	2s, 34	3.950.903.442	10.649.278.606
Uang muka premi jangka panjang	2n, 17	3.716.403.121	3.548.654.620
Liabilitas kontrak asuransi	2n, 18	1.408.157.469.295	1.430.229.608.548
Liabilitas imbalan kerja	2t, 19	9.426.343.158	13.042.456.694
Utang lain-lain	20	41.359.693.421	38.753.285.940
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b><u>1.557.340.208.754</u></b>	<b><u>1.605.367.155.252</u></b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham			
dengan nilai nominal Rp 500 per saham.			
Modal dasar - 350.000.000 saham.			
Modal ditempatkan dan			
disetor penuh - 150.000.000 saham	21	75.000.000.000	75.000.000.000
Tambahan modal disetor	2z, 22	102.724.933.405	102.724.933.405
Cadangan perubahan nilai			
wajar aset keuangan tersedia			
untuk dijual - setelah pajak	2d, 2u, 8, 36	31.826.435.259	57.217.333.093
Saldo laba			
Cadangan umum	23	18.000.000.000	17.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	23	601.090.293.263	627.877.227.369
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b><u>828.641.661.927</u></b>	<b><u>879.819.493.867</u></b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>2.385.981.870.681</u></b>	<b><u>2.485.186.649.119</u></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	Catatan	30 Juni 2019	30 Juni 2018
<b>PENDAPATAN</b>			
<b>Pendapatan underwriting</b>			
Premi bruto			
Pihak ketiga	2k, 24	644.852.700.925	690.695.406.839
Pihak berelasi	2k, 2u, 24, 36	60.117.108.458	71.600.253.769
		<u>704.969.809.383</u>	<u>762.295.660.608</u>
Premi reasuransi			
Pihak ketiga	2o, 25	(114.001.627.057)	(116.923.482.199)
Pihak berelasi	2o, 2u, 25, 36	(7.038.874.236)	(4.098.360.026)
		<u>(121.040.501.293)</u>	<u>(121.021.842.225)</u>
Perubahan bersih liabilitas premi	2n, 26	(38.696.565.577)	(80.519.100.797)
Jumlah pendapatan premi neto		<u>545.232.742.513</u>	<u>560.754.717.586</u>
Hasil investasi	2q, 31	29.934.267.081	12.237.718.555
Penghasilan/(beban) lain-lain - bersih	33	(1.279.789.392)	(1.537.825.214)
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b><u>573.887.220.202</u></b>	<b><u>571.454.610.927</u></b>
<b>BEBAN</b>			
Klaim-bruto			
Pihak ketiga	2l, 27	515.373.582.716	502.695.931.016
Pihak berelasi	2l, 2u, 27, 36	23.391.672.599	29.236.199.766
		<u>538.765.255.315</u>	<u>531.932.130.782</u>
Klaim reasuransi			
Pihak ketiga	2o, 28	(124.440.041.417)	(134.942.117.429)
Pihak berelasi	2o, 2u, 28, 36	(1.665.672.148)	-
		<u>(126.105.713.565)</u>	<u>(134.942.117.429)</u>
Perubahan bersih estimasi liabilitas klaim	2n, 29	5.452.456.178	13.542.214.623
Jumlah beban klaim neto		<u>418.111.997.928</u>	<u>410.532.227.976</u>
Beban komisi-bersih	2m, 30	37.156.123.567	46.570.526.522
Beban (pendapatan) underwriting lainnya		(468.530.825)	18.956.854.494
Beban usaha	2r, 32	92.850.073.241	67.077.320.201
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b><u>547.649.663.911</u></b>	<b><u>543.136.929.193</u></b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b><u>26.237.556.291</u></b>	<b><u>28.317.681.734</u></b>
Beban pajak	2s, 34	(3.274.490.397)	(6.999.516.604)
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b><u>22.963.065.894</u></b>	<b><u>21.318.165.130</u></b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2, 8	(25.416.304.442)	(119.601.638.586)
Beban pajak terkait	2, 34	25.406.608	118.613.988
<b>Total rugi komprehensif lainnya</b>		<b><u>(25.390.897.834)</u></b>	<b><u>(119.483.024.598)</u></b>
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF</b>		<b><u>(2.427.831.940)</u></b>	<b><u>(98.164.859.468)</u></b>
<b>Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :</b>			
Pemilik Entitas Induk		22.963.065.894	21.318.165.130
kepentingan non pengendali		-	-
		<u>22.963.065.894</u>	<u>21.318.165.130</u>
<b>Laba Rugi Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :</b>			
Pemilik Entitas Induk		(2.427.831.941)	(98.164.859.468)
kepentingan non pengendali		-	-
		<u>(2.427.831.941)</u>	<u>(98.164.859.468)</u>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM</b>	2v, 35	<b><u>153</u></b>	<b><u>142</u></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor - Agio Saham	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Aset	Saldo laba		Jumlah Ekuitas
					Cadangan Umum	Belum Ditentukan Penggunaannya	
<b>Saldo per 31 Desember 2017</b>		75.000.000.000	102.724.933.405	281.691.705.330	16.000.000.000	596.121.683.275	1.071.538.322.010
Dana cadangan umum	2, 23	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-
Dividen kas	2, 23	-	-	-	-	(36.750.000.000)	(36.750.000.000)
Laba Tahun Berjalan		-	-	-	-	21.318.165.130	21.318.165.130
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2, 8	-	-	(119.483.024.598)	-	-	(119.483.024.598)
<b>Saldo per 30 Juni 2018</b>		75.000.000.000	102.724.933.405	162.208.680.732	17.000.000.000	579.689.848.405	936.623.462.542
Penilaian kembali imbalan kerja	2	-	-	-	-	818.420.311	818.420.311
Laba Tahun Berjalan		-	-	-	-	47.368.958.653	47.368.958.653
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2, 8	-	-	(104.991.347.639)	-	-	(104.991.347.639)
<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>		75.000.000.000	102.724.933.405	57.217.333.093	17.000.000.000	627.877.227.369	879.819.493.867
Dana cadangan umum	2, 23	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-
Dividen kas	2, 23	-	-	-	-	(48.750.000.000)	(48.750.000.000)
Laba Tahun Berjalan		-	-	-	-	22.963.065.894	22.963.065.894
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2, 8	-	-	(25.390.897.834)	-	-	(25.390.897.834)
<b>Saldo per 30 Juni 2019</b>		75.000.000.000	102.724.933.405	31.826.435.259	18.000.000.000	601.090.293.263	828.641.661.927

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Disajikan Dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			
Penerimaan premi		852.259.720.499	844.379.826.572
Penerimaan klaim reasuransi		96.123.930.997	98.000.388.917
Pembayaran klaim		(519.058.632.372)	(532.867.831.803)
Pembayaran komisi-bersih		(38.623.169.035)	(64.305.294.472)
Pembayaran premi reasuransi		(157.590.742.984)	(163.964.356.446)
Pembayaran beban umum dan administrasi		(95.475.107.289)	(71.143.607.538)
Penerimaan (pembayaran) lain-lain - bersih		3.757.141.770	(1.910.899.904)
Pembayaran pajak		(9.763.902.663)	(5.035.767.205)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		<u>131.629.238.923</u>	<u>103.152.458.121</u>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			
Penempatan investasi		(593.112.665.726)	(423.500.119.324)
Hasil Penjualan dan pencairan investasi		508.011.197.115	305.636.112.244
Pembelian Piranti Lunak Komputer	2h, 12	(57.974.327)	(50.900.000)
Pembelian asset tetap	2g, 11	(10.513.971.351)	(6.888.985.973)
Hasil penjualan aset tetap	2g, 11	559.175.820	218.845.684
Hasil penerimaan sewa		591.495.682	-
Penerimaan dividen		1.765.434.022	6.633.492.701
Penerimaan penjualan waran		1.243.012.992	-
Penerimaan bunga		16.244.721.745	12.326.775.346
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(75.269.574.028)</u>	<u>(105.624.779.322)</u>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			
Pembayaran dividen		(48.726.600.000)	-
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>(48.726.600.000)</u>	<u>-</u>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>		<u>7.633.064.895</u>	<u>(2.472.321.201)</u>
<b>KAS DAN BANK AWAL PERIODE</b>		<u>16.493.397.856</u>	<u>24.275.265.494</u>
<b>KAS DAN BANK AKHIR PERIODE</b>		<u>24.126.462.751</u>	<u>21.802.944.293</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **1. UMUM**

### **a. Pendirian Perusahaan**

PT Lippo General Insurance Tbk (“Perusahaan”) berkedudukan di Jakarta Selatan dan didirikan dengan nama PT Asuransi Brawidjaja berdasarkan Akta Pendirian Nomor 1 tanggal 6 September 1963, dibuat dihadapan Adasiah Harahap, S.H., dahulu Notaris di Jakarta, akta telah diubah dengan Akta Nomor 28 tanggal 31 Desember 1963 dan Akta Nomor 46 tanggal 24 Januari 1964 tentang perubahan nama Perusahaan dari PT Asuransi Brawidjaja menjadi PT Maskapai Asuransi Marga Pusaka, keduanya dibuat dihadapan John Leonard Waworuntu, pada waktu itu sebagai notaris pengganti dari Adasiah Harahap, S.H., dahulu notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman RI sebagaimana tercantum dalam Penetapan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor J.A.5/19/2 tanggal 4 Februari 1964, telah didaftarkan di Kantor Panitera Pengadilan Negeri Surabaya dibawah No. 232 tanggal 11 Februari 1964, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 31 tanggal 17 April 1964, Tambahan Berita Negara Nomor 74.

Kemudian Perusahaan mengubah nama dari PT Maskapai Asuransi Marga Pusaka menjadi PT Asuransi Marga Pusaka sesuai dengan Akta Nomor 4 tanggal 1 Oktober 1982 yang dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-4625.HT.01.04.TH.83 tanggal 21 Juni 1983, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Nomor 47 tanggal 13 Juni 1997, Tambahan Berita Negara Nomor 2295. Sesuai dengan Akta Nomor 53 tanggal 9 Januari 1991 yang dibuat oleh Misahardi Wilamarta, S.H, Notaris di Jakarta, Perusahaan mengubah kedudukan semula di Surabaya menjadi di Jakarta sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-8274 HT.01.04.TH.91 tanggal 30 Desember 1991. Perusahaan kembali mengubah nama menjadi PT Lippo General Insurance berdasarkan Akta Nomor 118 tanggal 6 Juli 1991 yang dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 30 Desember 1991 nomor C2-8274.HT.01.01.TH.91 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Nomor 19 tanggal 6 Maret 1992, Tambahan Berita Negara Nomor 986.

Seluruh Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan antara lain sehubungan dengan perubahan status perseroan menjadi perusahaan terbuka sesuai dengan Akta Nomor 155 tanggal 21 April 1997 yang dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-3250.HT.01.04.TH.97 tanggal 30 April 1997 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Nomor 54 tanggal 8 Juli 1997, Tambahan Berita Negara Nomor 2699.

Dalam rangka penyesuaian Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, anggaran dasar Perusahaan telah diubah dengan Akta Nomor 111 tanggal 20 Februari 2009, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., pada waktu itu notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Nomor AHU-11818.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 8 April 2009, dan telah didaftarkan di Daftar Perseroan Nomor AHU-0014989.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 8 April 2009, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 51 tanggal 25 Juni 2010, Tambahan Berita Negara No. 5299.

Kemudian anggaran dasar Perusahaan diubah terakhir kali dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Lippo General Insurance Tbk dengan Nomor 25 tanggal 27 Mei 2015, dibuat dihadapan Engawati Gazali, S.H, Notaris di Jakarta, yang mana akta tersebut telah mendapat persetujuan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0937962.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 24 Juni 2015. Perusahaan mengubah susunan pengurus terakhir kali sesuai dengan Akta nomor 47 tanggal 10 Mei 2017 yang pemberitaannya telah diterima berdasarkan surat Penerimaan Pemberitahuan

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Perubahan Data Perseroan PT Lippo General Insurance Tbk nomor AHU-AH.01.03-0139085 tanggal 24 Mei 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0066637.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 24 Mei 2017.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang asuransi umum.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan Kantor Pusat di Gedung Lippo Kuningan Lantai 27, Unit A & F, Jl. H. R. Rasuna Said kav. B-12. Perusahaan memiliki Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran yang berlokasi di Karawaci, Medan, Surabaya, Palembang, Bandung, Semarang, Solo, Pekanbaru, Cikarang, Makassar, Jakarta Kota, Balikpapan dan Bali.

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Perusahaan telah memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan dengan surat keputusan terakhir No. Kep-173/KM.13/1992 tanggal 17 Juni 1992. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1983.

Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan RI - Bapepam pada tahun 1997 untuk mencatatkan 51.000.000 sahamnya dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga perdana sebesar Rp 2.225 pada bursa efek di Indonesia. Sebelum dilakukan penawaran umum saham kepada masyarakat, jumlah saham ditempatkan dan disetor adalah 99.000.000 saham, sehingga sesudah penawaran umum tersebut jumlah seluruh saham ditempatkan dan disetor adalah 150.000.000 saham. Tanggal efektif penawaran umum perdana tersebut adalah tanggal 27 Juni 1997. Pencatatan saham tersebut dilakukan pada tanggal 22 Juli 1997 pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

**c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya**

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, susunan pengurus berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dalam akta No. 38 tanggal 8 Juni 2018 yang dibuat dihadapan Satria Amiputra A, S.E., Ak, S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta dan akta No. 47 tanggal 10 Mei 2017 yang dibuat dihadapan Stephanie Wilamarta, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>		
Presiden Komisaris :	Benny Haryanto Djie	Benny Haryanto Djie
Komisaris Independen :	Ny. Jamilah Mawira Sungkar	H. Purnomo Utoyo, MBA *)
Komisaris Independen :	Frans Lamury	Frans Lamury
<b><u>30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018</u></b>		
<b><u>Dewan Direksi</u></b>		
Presiden Direktur :	Agus Benjamin	
Direktur Independen :	Gilbert Deddy Naibaho	
Direktur :	Johannes Agus	

\*) Efektif per 8 Juni 2018 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham telah mengundurkan diri sebagai Komisaris

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**

<b><u>Komite Audit:</u></b>	:	
Ketua	:	Frans Lamury
Anggota	:	Karnadi Nawawi
Anggota	:	Raymond Liu

Jumlah karyawan tetap pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, masing-masing sebanyak 315 dan 311 orang.

Laporan keuangan konsolidasian telah selesai dan disetujui oleh manajemen Perusahaan pada tanggal 29 Juli 2019. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

**d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi**

Entitas anak Perusahaan, PT Lippo Life Assurance ("LLA"), didirikan pada 15 April 2013 dan memperoleh izin usaha oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat Keputusan No:Kep-124/D.05/2014 tertanggal 31 Oktober 2014. LLA adalah perusahaan yang bergerak di bidang asuransi jiwa dan berdomisili di Jakarta, Indonesia. Persentase kepemilikan efektif perusahaan pada 30 Juni 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar 99,99%. Jumlah aset sebelum eliminasi pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 166.420.342.846 dan Rp. 162.332.913.333.

Entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup merupakan Entitas Bertujuan Khusus (EBK) dalam bentuk reksa dana dengan ringkasan sebagai berikut:

<i>Entitas anak/subsidiary</i>	<i>Domisili/ Domicille</i>	<i>Jenis Usaha / Nature of Business</i>	<i>Tahun Operasi Komesial/ Start of Commercial</i>	<i>Jumlah Asset (Sebelum eliminasi) / Total Assets (before elimination)</i>	
				2019	2018
Reksadana Terproteksi Cipta Proteksi Dinamis III	Jakarta	Reksadana/ <i>Mutual Fund</i>	2016	102.847.241.721	101.808.487.687
Reksadana Terproteksi CIMB Principal CPF CB XXXII	Jakarta	Reksadana/ <i>Mutual Fund</i>	2017	50.031.978.676	46.417.224.770

Reksa Dana Terproteksi Cipta Proteksi Dinamis III dan CIMB Principal CPF CB XXXII adalah Reksa Dana bersifat terbuka berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23/POJK.04/2016 tentang Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang berlaku sejak tanggal 19 Juni 2016 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 48/POJK.04/2015 tentang Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Terproteksi, Reksa Dana dengan Penjaminan, dan Reksa Dana Indeks yang berlaku tanggal 29 Desember 2015.

KIK Reksa Dana Terproteksi Cipta Proteksi Dinamis III antara PT Ciptadana Asset Management sebagai Manajer Investasi dan PT CIMB Niaga Tbk sebagai Bank Kustodian dituangkan dalam Akta No. 15 tanggal 15 November 2016 di hadapan Leolin Jayayanti, SH, M.Kn notaris di Jakarta. Tanggal efektif Reksadana 30 November 2016. Tujuan Reksa Dana adalah untuk memberikan proteksi 100% atas pokok investasi terhadap unit penyertaan yang akan dicapai secara keseluruhan pada tanggal pelunasan akhir melalui mekanisme investasi sesuai dengan kebijakan investasi serta memberikan pemegang unit penyertaan potensi pembagian hasil investasi.

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

KIK Reksa Dana Terproteksi CIMB-Principal CPF CB XXXII antara PT.Principal Asset Management sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Central Asia Tbk sebagai Bank Kustodian dituangkan dalam Akta No. 49 tanggal 30 Oktober 2017 yang dibuat dihadapan Dini Lastari Siburian, S.H., notaris di Jakarta. Tanggal efektif Reksa Dana adalah 14 November 2017. Tujuan investasi Reksa Dana adalah memberikan proteksi 100% atas pokok investasi yang akan dicapai secara keseluruhan pada tanggal pelunasan akhir.

Perusahaan merupakan pendiri atau sponsor dari reksadana, serta memperoleh manfaat utama dari kegiatan reksadana dan sekaligus memiliki seluruh unit penyertaan reksa dana tersebut.

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

### **a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perusahaan dan entitas anak ("Grup") menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2018.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

**b.1. Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2018**

Pada tanggal 1 Januari 2017, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya:

- Amandemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas - Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK 13, "Property Investasi – Pengalihan property investasi"
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap - Agrikultur: Tanaman Produktif"
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- Amandemen PSAK 53, "Pembayaran Berbasis Saham - Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- Amandemen PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

**b.2. Standar, perubahan dan Interpretasi yang sudah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif**

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi"

Sampai dengan tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian.

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Grup menerapkan PSAK 65 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK 65, 'Laporan keuangan konsolidasian' mendasarkan prinsip yang telah ada dengan mengidentifikasi konsep pengendalian sebagai faktor utama dalam menentukan apakah entitas harus dimasukkan ke dalam laporan konsolidasian entitas induk. Standar ini memberikan petunjuk tambahan untuk membantu dalam kondisi penentuan pengendalian sulit untuk dinilai. Dalam prinsip yang baru, Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini :

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee.
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee tersebut :

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas anak perusahaan.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan kepentingan non pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Perubahan kepemilikan di anak perusahaan, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka Grup :

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**d. Instrumen keuangan**

Grup menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan PSAK-PSAK ini tidak membawa dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**Klasifikasi**

(i) Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang premi, piutang reasuransi piutang lain-lain, dan deposito berjangka yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, saham dan obligasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dan obligasi diklasifikasikan sebagai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang klaim, utang reasuransi, utang komisi, dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**Pengakuan dan Pengukuran**

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

a. Aset Keuangan yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan perubahan nilai wajar diakui sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan dalam laba rugi.

Grup mengevaluasi aset keuangan untuk diperdagangkan, selain derivatif, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan, dalam kondisi yang jarang terjadi.

Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo tergantung pada sifat aset tersebut. Evaluasi ini tidak mempengaruhi aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi menggunakan opsi nilai wajar pada saat penentuan.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui melalui laporan laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi pada saat hak grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

b. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

c. Investasi dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM) adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai.

Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

d. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam biaya keuangan dan dihapus dari ekuitas.

Grup mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan berubah di masa mendatang, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Grup memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laporan laba rugi selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka jumlah yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi.

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

(ii) **Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban bunga, jika ada, diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

**Saling Hapus dari Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas nilai yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan**

Grup menerapkan PSAK 68 (2014), "Pengukuran Nilai Wajar", dalam PSAK ini, nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi :

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan :

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 - Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3 - Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

#### **Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mencakup premium atau diskonto pada saat perolehan dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

#### **Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Setiap akhir periode laporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai meliputi indikasi bahwa kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

a. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga masa datang, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

b. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan yang dicatat pada tersedia untuk dijual, Grup menilai setiap akhir periode laporan, apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi mengalami penurunan nilai.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjang' dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya. Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi - dihapus dari pendapatan komprehensif lain dan diakui dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi,

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

#### **Penghentian Pengakuan**

##### **a) Aset Keuangan**

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat :

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (iib) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

##### **b) Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

#### **e. Properti Investasi**

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya, yang mencerminkan nilai pasar yang

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

ditentukan setiap tahun oleh penilai independen. Nilai wajar didasarkan pada harga pasar aktif, yang apabila diperlukan dilakukan penyesuaian atas perbedaan sifat, lokasi atau kondisi dari investasi tersebut. Jika informasi tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif seperti harga pasar terkini atau proyeksi arus kas. Penilaian ini ditinjau ulang setiap tahun oleh penilai independen. Perubahan dalam nilai wajar dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari hasil investasi.

Properti investasi Grup terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya

**f. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**g. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut :

	Tahun
Bangunan	20
Kendaraan bermotor	5
Peralatan kantor	5
Komputer	5
Prasarana kantor	5

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak didepresiasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

**h. Aset tak berwujud**

Aset tak berwujud termasuk perangkat lunak komputer yang diperoleh dan dikustomisasi yang dicatat dengan menggunakan model biaya. Biaya aset adalah nilai kas yang dibayarkan atau nilai wajar pertimbangan lain yang diberikan sampai dengan memperoleh suatu aset pada saat perolehan atau produksi. Kapitalisasi biaya diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 tahun di mana masa dari aset tidak berwujud dianggap terbatas. Aset tak berwujud yang dimiliki oleh Grup terdiri dari lisensi atas peranti lunak yang memiliki taksiran masa umur manfaat ekonomis 5 tahun.

**i. Sewa**

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

**j. Kontrak Asuransi**

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Kontrak Asuransi Jangka Pendek

Kontrak asuransi jangka pendek merupakan proteksi asuransi untuk jangka waktu sama dengan atau kurang dari dua belas (12) bulan.

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Premi diakui sebagai pendapatan selama periode kontrak berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan dan liabilitas asuransi ditentukan melalui metode premi belum merupakan pendapatan. Aset reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan secara terpisah.

Jika data yang tersedia tidak cukup memadai untuk digunakan dalam menentukan liabilitas manfaat polis masa depan sesuai ketentuan di atas, liabilitas asuransi dapat dihitung dengan menggunakan metode premi yang belum merupakan pendapatan, dan pendapatan premi diakui sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan seperti kontrak asuransi jangka pendek.

**k. Pengakuan Pendapatan Premi**

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi bruto merupakan premi yang diperoleh dari tertanggung, broker maupun dari grup asuransi lain. Premi yang diperoleh, diakui sebagai pendapatan selama periode polis berdasarkan proporsi total pertanggungan yang diberikan dengan dasar akrual, dan dicatat berdasarkan diterbitkannya polis asuransi dan/ atau debit nota untuk pendapatan premi asuransi langsung dan fakultatif. Jika periode polis lebih dari satu tahun maka pendapatan preminya ditangguhkan selama masa polis tersebut. Sedangkan pendapatan premi dari reasuransi diakui dan dicatat pada saat statement of accounts diterima.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi total hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

**l. Beban Klaim**

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claim*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Total klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) dihitung berdasarkan estimasi kerugian retensi sendiri dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri adalah selisih antara klaim retensi sendiri tahun berjalan dengan tahun lalu.

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**m. Komisi**

Komisi diberikan pada pialang asuransi, agen dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi. Sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pendapatan komisi, dan diakui pada saat terjadinya dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

**n. Liabilitas Kontrak Asuransi**

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal pelaporan Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**o. Reasuransi**

Untuk mengurangi risiko penutupan polis asuransi, Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko polis yang ditutupnya ke perusahaan reasuradur dan tidak mengakui ganti rugi atas klaim asuransi yang menjadi tanggungan perusahaan reasuradur. Jika perusahaan reasuradur tidak dapat memenuhi liabilitasnya berdasarkan perjanjian reasuransi, maka Perusahaan memiliki liabilitas kontinjensi atas seluruh klaim tersebut. Perjanjian reasuransi yang dimiliki Perusahaan meliputi perjanjian reasuransi treaty proporsional dan non proporsional (*excess of loss*), maupun perjanjian reasuransi fakultatif.

Total premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya kepada perusahaan, Perusahaan tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

PSAK No.62 tidak memperkenankan saling hapus antara:

- a. aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait; atau
- b. pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait.

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto cedant dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

**p. Tes kecukupan liabilitas**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi dan diukur dengan menggunakan tingkat suku bunga masa kini.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan dan aset takberwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**q. Hasil Investasi**

Hasil investasi bunga dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu dan tingkat bunga yang berlaku.

Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Keuntungan atau kerugian dari penjualan saham diakui pada saat transaksinya.

**r. Beban Usaha**

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**s. Pajak Penghasilan**

Grup menerapkan PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tanggungan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar. PSAK Revisi ini juga menghapuskan pengaturan mengenai pajak final.

Penerapan PSAK revisi baru tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tanggungan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditanggungkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**t. Imbalan Kerja**

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2016), "Imbalan Kerja". PSAK revisi ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan.

Beban bunga dan pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK 24 (Revisi 2016) versi sebelumnya digantikan dengan beban bunga - neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban manfaat pasti - neto atau aset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mengklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

**u. Transaksi Pihak-pihak Berelasi**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika :

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
  - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (iii) Entitas dan Grup adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - (iv) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (v) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (vi) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (vii) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup.
  - (viii) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - (ix) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**v. Laba Per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per lembar saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan asumsi bahwa semua opsi saham dilaksanakan pada saat penerbitan.

**w. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Grup menerapkan PSAK 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset". Perubahan PSAK 48 "Penurunan nilai aset" terhadap pengungkapan atas nilai terpulihkan untuk aset non-finansial. Perubahan ini menghilangkan pengungkapan tertentu untuk nilai terpulihkan atas unit penghasil kas yang disyaratkan oleh PSAK 48 melalui penerbitan PSAK 68.

Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset", tidak memiliki dampak yang signifikan pada laporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

konsolidasian.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

**x. Informasi Segmen**

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**y. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi konsolidasi periode berjalan, kecuali untuk laba atau rugi pertukaran yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Grup, yang diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Pada akhir periode laporan, pos aset dan liabilitas dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut, yaitu sebagai berikut :

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
1 (satu) Poundsterling Inggris	17.915	18.373
1 (satu) Euro	16.076	16.560
1 (satu) Dollar Amerika Serikat	14.141	14.481
1 (satu) Dollar Singapura	10.446	10.603
1 (satu) Dollar Australia	9.904	10.211
1 (satu) Yen Jepang	131	131
1 (satu) Ringgit Malaysia	3.413	3.493
1 (satu) Kroner Swedia	1.524	1.614
1 (satu) Franc Swiss	14.494	14.710
1 (satu) Baht Thailand	460	445

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**z. Biaya Emisi Penerbitan Saham**

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahkan Modal Disetor - Bersih", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**

Penyusunan laporan keuangan Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan :

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi grup seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2d, 5, 6 dan 7.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan mata uang fungsional adalah Rupiah.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

#### Penilaian Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2d dan 39.

#### Imbalan Pasca Kerja

Penentuan utang dan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian dan pada saat terjadi. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2t dan 19.

#### Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2g dan 11.

#### Revaluasi Properti investasi

Grup mencatat properti investasi pada nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi. Selain itu, pengukuran tanah dan bangunan pada nilai revaluasi dengan perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Grup menggunakan spesialis penilai independen untuk menentukan nilai wajar pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018. Untuk properti investasi Penilaian, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini yang dilakukan dalam ketentuan-ketentuan yang wajar.

Penentuan nilai wajar properti investasi adalah yang paling sensitif terhadap hasil estimasi serta *vacancy rate* jangka panjang. Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar properti investasi, dijelaskan lebih lanjut dalam Catatan 8d.

#### Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Estimasi Klaim

Grup wajib membentuk cadangan untuk pembayaran klaim yang timbul, dimana merupakan biaya yang diharapkan untuk menyelesaikan klaim yang telah terjadi, tetapi masih dalam proses pada saat tanggal laporan posisi keuangan.

Estimasi klaim terdiri dari 2 jenis, yaitu cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan dan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR").

Cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim. Estimasi dibentuk berdasarkan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim IBNR dibentuk dengan menggunakan data historis pengalaman klaim yang diproyeksikan untuk memperoleh perkiraan biaya dari klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah aset dan liabilitas asuransi yang dicatat telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dan Manajemen meyakini bahwa nilai tersebut adalah memadai.

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. KAS DAN BANK**

a. Berdasarkan Bank

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Kas	4.500.000	4.500.000
Bank		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.211.429.075	5.307.901.159
PT CIMB Niaga Tbk	4.588.975.797	1.366.150.280
PT Bank Central Asia Tbk	4.564.525.115	3.105.892.861
PT Bank Permata Tbk	573.382.208	1.266.673.213
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	541.723.942	52.819.202
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	519.853.333	869.852.905
PT Bank Panin Tbk	234.386.295	222.827.739
PT Bank KEB Hana Indonesia	195.373.304	918.498.131
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	181.615.560	6.366.560
PT Bank Sinarmas Tbk	163.620.261	57.654.632
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	150.593.144	258.248.107
PT Bank Mestika Dharma Tbk	69.708.623	118.805.536
PT Bank Mayapada International Tbk	68.758.303	41.637.544
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	65.804.002	139.547.911
PT Bank QNB Indonesia Tbk	46.577.487	12.308.297
PT Bank Commonwealth	39.660.641	38.634.756
PT Bank MNC Internasional Tbk	32.976.927	11.209.978
PT Bank Dinar Indonesia	14.995.541	73.056.828
Koperasi Kospin Indosurya Cipta	5.906.686	38.598.637
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	5.732.186	-
PT BPR Mandiri Jaya Perkasa	5.557.015	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	667.000	667.000
Bank of China Limited	-	26.707.283
	17.286.322.445	13.938.558.559
<u>Pihak berelasi (Catatan 36)</u>		
PT Bank Nationalnobu Tbk	6.840.140.306	2.554.839.297
	6.840.140.306	2.554.839.297
Jumlah	24.126.462.751	16.493.397.856

Kas dan bank berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Rupiah	22.826.098.489	15.472.903.902
Dolar AS	1.300.364.262	1.020.493.954
Jumlah	24.126.462.751	16.493.397.856

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

b. Informasi Lainnya

Tingkat suku bunga kontraktual bank jangka pendek adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Rupiah	4,00% - 7,00%	7,00% - 8,75%
Dolar AS	0,50% - 1,25%	1,00% - 1,70%

**5. PIUTANG PREMI**

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada tertanggung, agen asuransi dan broker asuransi.

a. Berdasarkan Jenis Asuransi

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Kebakaran	91.709.132.952	175.157.773.556
Kesehatan	47.461.426.692	91.388.629.678
Kendaraan Bermotor	11.604.319.011	16.542.902.845
Jiwa dan Kematian	14.712.586.512	15.171.673.325
Pengangkutan	2.795.292.487	5.754.902.550
Lain-lain	18.131.180.077	29.520.218.393
Jumlah	<u>186.413.937.731</u>	<u>333.536.100.347</u>

b. Berdasarkan Umur

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Kurang dari 60 hari	160.122.323.314	292.881.402.125
Lewat jatuh tempo 60-90 hari	4.813.619.977	9.329.566.090
Lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari	21.477.994.440	31.325.132.132
Jumlah	<u>186.413.937.731</u>	<u>333.536.100.347</u>

c. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pihak ketiga	114.140.642.371	202.453.033.580
Pihak berelasi (Catatan 36)		
PT Aon Indonesia	58.974.635.147	116.545.515.892
PT Matahari Putra Prima Tbk	4.971.297.505	9.147.730.684
PT Bank Nationalnobu Tbk	3.559.156.259	4.891.613.472
PT Lippo Karawaci Tbk	4.768.206.449	498.206.719
	<u>72.273.295.360</u>	<u>131.083.066.767</u>
Jumlah	<u>186.413.937.731</u>	<u>333.536.100.347</u>

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

d. Berdasarkan Mata Uang

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Rupiah	145.911.242.870	265.125.517.300
Dolar As	39.468.536.567	64.654.297.009
Dolar Singapura	412.085.742	3.511.564.129
Dolar Australia	6.135.262	230.367.621
Euro	465.710.932	-
Lain-lain	<u>150.226.358</u>	<u>14.354.288</u>
Jumlah	<u><u>186.413.937.731</u></u>	<u><u>333.536.100.347</u></u>

Berdasarkan analisa atas status masing-masing saldo piutang premi pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak perlu dibentuk penyisihan penurunan nilai, karena manajemen berpendapat piutang premi dapat tertagih.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang premi kepada pihak ketiga.

Manajemen berpendapat piutang premi pada pihak yang berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga (Catatan 36).

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, piutang premi yang diakui sebagai aset yang diperkenankan dalam menghitung solvabilitas adalah sebesar Rp 160.122.323.314 dan Rp 292.881.402.125 pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

## 6. PIUTANG REASURANSI

Piutang reasuransi merupakan tagihan kepada reasuradur sesudah memperhitungkan komisi dan klaim reasuransi atas penyerahan sebagian risiko berdasarkan perjanjian atau kesepakatan kedua belah pihak atau lebih.

a. Berdasarkan Jenis Asuransi

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Kebakaran	42.708.772.485	11.076.603.478
Kesehatan	273.404.814	240.677.915
Kendaraan Bermotor	192.493.892	128.131.502
Jiwa dan Kematian	2.142.431.918	1.293.192.988
Pengangkutan	163.701.258	767.064.157
Lain-lain	<u>6.837.863.007</u>	<u>8.831.214.765</u>
Jumlah	<u><u>52.318.667.374</u></u>	<u><u>22.336.884.805</u></u>

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

b. Berdasarkan Umur

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Kurang dari 60 hari	31.208.124.224	14.013.905.621
Lewat jatuh tempo 60-90 hari	2.654.893.752	1.302.681.030
Lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari	18.455.649.398	7.020.298.154
Jumlah	<u>52.318.667.374</u>	<u>22.336.884.805</u>

c. Berdasarkan Tertanggung dan Reasuradur

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Pihak Ketiga	49.668.579.057	20.699.220.936
Pihak berelasi (Catatan 36)		
PT Aon Benfield Indonesia	2.650.088.317	1.637.663.869
Jumlah	<u>52.318.667.374</u>	<u>22.336.884.805</u>

d. Berdasarkan Mata Uang

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Rupiah	28.984.029.333	11.674.017.452
Dolar AS	18.399.292.340	8.186.848.117
Euro	4.786.124.374	1.901.570.764
Dolar Singapura	137.771.564	93.410.849
Lain-lain	11.449.763	481.037.623
Jumlah	<u>52.318.667.374</u>	<u>22.336.884.805</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap akun piutang reasuransi pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen Grup berpendapat bahwa piutang tersebut dapat tertagih sehingga tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor : PER-09/BL/2011 tanggal 1 Desember 2011, piutang reasuransi yang diakui sebagai aset yang diperkenankan dalam menghitung solvabilitas adalah sebesar Rp. 31.208.124.224 dan Rp. 14.013.905.621 pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Piutang hasil investasi		
Kupon obligasi	3.186.949.263	3.292.734.852
Hasil investasi atas reksadana	287.739.583	783.557.361
Bunga deposito berjangka	198.622.834	161.816.575
Bunga KIK EBA	2.905.784	3.701.360
	<u>3.676.217.465</u>	<u>4.241.810.147</u>
Excess klaim	3.317.443.549	4.317.112.076
Piutang pegawai	1.306.040.577	2.582.289.357
Lain-lain	814.124.005	1.066.918.928
	<u>9.113.825.595</u>	<u>12.208.130.508</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang excess klaim	(693.104.271)	(693.104.271)
Jumlah	<u>8.420.721.324</u>	<u>11.515.026.237</u>

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 penyisihan kerugian penurunan nilai atas excess klaim masing-masing adalah sebesar Rp. 693.104.271. Tidak terdapat penambahan, pemulihan atau penghapusan penyisihan penambahan kerugian penurunan nilai atas excess klaim pada tahun 2019 dan 2018.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan piutang excess klaim adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang tersebut.

Piutang pegawai merupakan pinjaman kepada pegawai yang tidak dikenakan bunga, pembayaran diangsur melalui pemotongan gaji.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain selain excess claim karena manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain tersebut dapat tertagih.

## 8. INVESTASI

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Efek	974.308.887.024	988.373.645.415
Deposito berjangka	227.469.934.254	146.198.566.663
Properti investasi	108.844.000.000	108.844.000.000
Penyertaan saham	1.165.505.611	1.165.505.611
Jumlah	<u>1.311.788.326.889</u>	<u>1.244.581.717.689</u>

### a. Deposito Berjangka

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Deposito wajib:		
Dalam mata uang Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank Permata Tbk	3.000.000.000	3.000.000.000
Jumlah deposito wajib	<u>3.000.000.000</u>	<u>3.000.000.000</u>
Deposito sukarela:		
Dalam mata uang Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	95.100.948.851	22.006.407.727
PT Bank Panin Indonesia Tbk	20.000.000.000	
PT Bank Permata Tbk	19.347.158.995	1.347.158.995
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	16.000.000.000	
PT Bank KEB Hana Indonesia	11.350.000.000	2.850.000.000
PT Bank Capital Tbk	3.250.000.000	15.250.000.000
PT Bank Victoria International Tbk	3.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Mayapada Tbk	2.500.000.000	1.500.000.000
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	2.000.000.000	6.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Maybank Indonesia	2.000.000.000	-
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	1.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Lestari	750.000.000	-
PT Bank Amar Indonesia	750.000.000	-
PT Bank MNC Internasional Tbk	500.000.000	500.000.000
PT Bank Perkreditan Rakyat Dassa	500.000.000	-
PT BPR Mitradana Madani	50.000.000	50.000.000
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	11.000.000.000
PT Bank Victoria Syariah	-	3.000.000.000
PT Bank Dinar Indonesia	-	3.000.000.000
PT Bank Perkreditan Rakyat	-	1.500.000.000
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	1.500.000.000
PT BPR Sri Artha Lestari	-	750.000.000
Bank of China	-	507.034.523
Koperasi Kospin Indosurya Cipta	-	500.000.000
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	350.000.000
	<u>180.098.107.846</u>	<u>85.610.601.245</u>
Pihak berelasi (Catatan 36)		
PT Bank Nationalnoba Tbk	2.000.000.000	1.000.000.000
	<u>182.098.107.846</u>	<u>86.610.601.245</u>

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Dalam mata uang Dolar AS		
Pihak ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	29.531.798.408	40.543.017.418
PT Bank Permata Tbk	2.234.278.000	3.736.098.000
	<u>31.766.076.408</u>	<u>44.279.115.418</u>
Pihak berelasi (Catatan 36)		
PT Bank Nationalnobu Tbk	10.605.750.000	12.308.850.000
	<u>42.371.826.408</u>	<u>56.587.965.418</u>
Jumlah	<u>227.469.934.254</u>	<u>146.198.566.663</u>

Tingkat bunga per tahun adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Rupiah	4,00% - 7,00%	7,00% - 8,75%
Dolar AS	0,50% - 1,25%	1,00% - 1,70%

Pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Deposito wajib masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000 merupakan dana jaminan Grup dalam bentuk Deposito berjangka sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012 bahwa Grup wajib membentuk dana jaminan paling rendah 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan.

b. Efek

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
<u>Diperdagangkan</u>		
Saham		
Pihak ketiga		
PT Sucaco Tbk	3.145.312.500	6.704.220.000
Reksadana		
Pihak ketiga		
Reksadana Cipta Obligasi Gemilang	108.970.062.542	101.148.109.151
Reksadana Mandiri Investa Dana Obligasi Seri II	27.408.792.400	25.622.666.205
Reksadana Terproteksi Mandiri Seri 129	10.867.807.500	10.677.040.000
Reksadana Tram Strategic Plus	7.398.971.163	6.901.434.071
Reksadana Pendapatan Tetap Indonesia Sehat	5.574.342.904	5.199.979.231
Reksadana Terproteksi Cipta Proteksi IX	5.115.850.000	-
RDPT Semesta MAXX Consumer Fund	5.110.150.000	-
Reksadana Terproteksi Mandiri Seri 109	4.808.154.500	4.817.850.000
KIK Efek beragun aset Danareksa		
Indonesia Power PLN-1	1.388.299.529	1.571.830.998
Reksadana Terproteksi Cipta Proteksi VII	-	4.076.280.000
Reksadana Terproteksi Mandiri Seri 130	-	2.007.240.000
	<u>176.642.430.538</u>	<u>162.022.429.656</u>
<u>Diperdagangkan</u>		
Obligasi		
Pihak ketiga		
Obligasi Pemerintah FR 070	95.686.924.000	95.862.328.000
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi		
Infra Tahap II Tahun 2017 Seri C	24.626.657.750	23.826.373.500
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri B	9.950.462.400	9.471.345.500
Obligasi Pemerintah FR 076	9.040.600.000	8.425.155.800
Obligasi Berkelanjutan III Waskita		
Karya Tahap II Tahun 2018 Seri B	2.933.177.970	2.885.451.150
	<u>142.237.822.120</u>	<u>140.470.653.950</u>
Jumlah efek diperdagangkan	<u>322.025.565.158</u>	<u>309.197.303.606</u>

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

<u>Tersedia untuk dijual</u>		
Saham		
Pihak berelasi (Catatan 36)		
PT Bank Nationalnobu Tbk	295.165.762.500	337.332.300.000
PT Lippo Karawaci Tbk	156.577.652.880	150.646.681.180
PT Matahari Putra Prima Tbk	<u>17.822.697.775</u>	<u>12.659.122.400</u>
	469.566.113.155	500.638.103.580
Reksadana		
Pihak ketiga		
First REIT	138.019.210.082	133.975.009.474
Reksadana Terproteksi Mandiri Seri 109	<u>4.808.150.000</u>	<u>4.817.850.000</u>
Jumlah reksadana tersedia untuk dijual	142.827.360.082	138.792.859.474
Jumlah efek tersedia untuk dijual	<u>612.393.473.237</u>	<u>639.430.963.054</u>
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>		
Obligasi		
Pihak ketiga		
Obligasi Pemerintah FR 061	27.000.000.000	27.000.000.000
Obligasi Pemerintah FR 052	10.000.000.000	10.000.000.000
Obligasi Pemerintah FR 036	2.000.000.000	2.000.000.000
Obligasi Pemerintah FR 047	<u>1.000.000.000</u>	<u>1.000.000.000</u>
	40.000.000.000	40.000.000.000
Premium/(diskonto)	(110.151.371)	(254.621.245)
Jumlah efek untuk tujuan dimiliki hingga jatuh tempo	<u>39.889.848.629</u>	<u>39.745.378.755</u>
Jumlah efek	<u>974.308.887.024</u>	<u>988.373.645.415</u>

Rincian efek ekuitas diperdagangkan nilai wajar adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2019</u>		<u>31 Desember 2018</u>	
	Jumlah saham/ <i>Total shares</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Jumlah saham/ <i>Total shares</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
Saham				
Pihak ketiga				
PT Sucaco Tbk	335.500	3.145.312.500	770.600	6.704.220.000

Nilai wajar efek ekuitas diperdagangkan didasarkan pada harga pasar efek ekuitas yang tercatat pada tanggal laporan posisi keuangan. Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar saham yang diakui sebagai pendapatan investasi adalah sebesar Rp. 415.287.500 dan Rp. 950.000.000 pada 30 Juni 2019 dan 2018 (Catatan 31).

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	30 Juni 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah saham/ <i>Total shares</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Jumlah saham/ <i>Total shares</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
Reksadana				
Pihak ketiga				
Reksadana Cipta Obligasi Gemilang	102.744.763	108.970.062.542	93.022.410	101.148.109.151
Reksadana Mandiri Investa				
Dana Obligasi Seri II	22.343.335	27.408.792.400	22.343.335	25.622.666.205
Reksadana Terproteksi Mandiri Seri 129	11.000.000	10.867.807.500	11.000.000	10.677.040.000
Reksadana Tram Strategic Plus	4.869.698	7.398.971.163	4.869.698	6.901.434.071
Reksadana Pendapatan Tetap				
Indonesia Sehat	4.619.285	5.574.342.904	4.619.285	5.199.979.231
Reksadana Terproteksi Cipta Proteksi IX	5.000.000	5.115.850.000	-	-
RDPT Semesta MAXX Consumer Fund	5.000.000	5.110.150.000	-	-
Reksadana Terproteksi Mandiri Seri 109	5.000.000	4.808.154.500	5.000.000	4.817.850.000
Reksadana Terproteksi Cipta Proteksi VII	-	-	4.000.000	4.076.280.000
Reksadana Terproteksi Mandiri Seri 130	-	-	2.000.000	2.007.240.000
KIK Efek beragun aset Danareksa				
Indonesia Power PLN-1	-	1.388.299.529	-	1.571.830.998
Jumlah reksadana		<u>176.642.430.538</u>		<u>149.549.228.658</u>

Laba/(rugi) belum direalisasi atas kenaikan/(penurunan) nilai wajar reksadana yang diakui sebagai pendapatan investasi adalah sebesar Rp. 14.459.681.371 dan (Rp.12.510.419.164) pada 30 Juni 2019 dan 2018 (Catatan 31).

	30 Juni 2019			
	Tingkat bunga/ <i>Interest rate</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>
Pihak ketiga				
Obligasi Pemerintah FR 070	8,375%	15-Mar-24	94.000.000.000	95.686.924.000
Obligasi Berkelanjutan I				
Sarana Multi Infra				
Tahap II Tahun 2017 Seri C	7,60%	15-Nop-22	25.000.000.000	24.626.657.750
Obligasi I Kereta Api				
Indonesia Tahun				
2017 Seri B	8,25%	21-Nop-24	10.000.000.000	9.950.462.400
Obligasi Pemerintah FR 076	7,375%	15-Mei-48	10.000.000.000	9.040.600.000
Obligasi Berkelanjutan				
III Waskita Karya				
Tahap II Tahun				
2018 Seri B	8,25%	23-Feb-23	<u>3.000.000.000</u>	<u>2.933.177.970</u>
			<u>142.000.000.000</u>	<u>142.237.822.120</u>

	31 Desember 2018			
	Tingkat bunga/ <i>Interest rate</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>
Pihak ketiga				
Obligasi Pemerintah FR 070	8,375%	15-Mar-24	94.000.000.000	95.862.328.000
Obligasi Berkelanjutan I				
Sarana Multi Infra				
Tahap II Tahun 2017 Seri C	7,60%	15-Nop-22	25.000.000.000	23.826.373.500
Obligasi I Kereta Api				
Indonesia Tahun				
2017 Seri B	8,25%	21-Nop-24	10.000.000.000	9.471.345.500
Obligasi Pemerintah FR 076	7,38%	15 Mei 2048	10.000.000.000	8.425.155.800
Obligasi Berkelanjutan				
III Waskita Karya				
Tahap II Tahun				
2018 Seri B	8,25%	23-Feb-23	<u>3.000.000.000</u>	<u>2.885.451.150</u>
			<u>142.000.000.000</u>	<u>140.470.653.950</u>

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Laba belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar Obligasi yang diakui sebagai pendapatan investasi adalah sebesar Rp. 1.767.168.170 dan (Rp. 3.420.616.260) pada 30 Juni 2019 dan 2018 (Catatan 31).

	30 Juni 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah saham/ <i>Total shares</i>	Nilai pasar/ <i>Market value</i>	Jumlah saham/ <i>Total shares</i>	Nilai pasar/ <i>Market value</i>
<b>Saham</b>				
Pihak berelasi (Catatan 36)				
PT Bank Nationalhobu Tbk	337.332.300	295.165.762.500	337.332.300	337.332.300.000
PT Lippo Karawaci Tbk	593.097.170	156.577.652.880	593.097.170	150.646.681.180
PT Matahari Putra Prima Tbk	83.283.700	17.822.697.775	83.283.700	12.659.122.400
Jumlah saham		<u>469.566.113.155</u>		<u>500.638.103.580</u>
<b>Reksadana</b>				
Pihak ketiga				
First REIT	12.828.036	138.019.210.082	12.828.036	133.975.009.474
Reksadana Terproteksi Mandiri Seri 109	5.000.000	4.808.150.000	5.000.000	4.817.850.000
Jumlah reksadana		<u>142.827.360.082</u>		<u>138.792.859.474</u>

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Saldo awal – sebelum pajak penghasilan tangguhan	57.217.333.093	281.973.462.499
Penambahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	(25.416.304.442)	(224.723.295.149)
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	<u>31.801.028.651</u>	<u>57.250.167.350</u>
Pajak penghasilan tangguhan	25.406.608	(32.834.257)
Saldo akhir - neto	<u>31.826.435.259</u>	<u>57.217.333.093</u>

Rincian obligasi jatuh tempo diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2019				
	Tingkat Bunga	Jatuh Tempo	Nilai Nominal	Biaya Perolehan	Nilai Tercatat
<b>Pihak ketiga</b>					
Obligasi Pemerintah FR 061	7,00%	15-Mei-22	27.000.000.000	26.373.680.000	26.713.637.680
Obligasi Pemerintah FR 052	10,50%	15-Agust-30	10.000.000.000	10.380.000.000	10.284.581.974
Obligasi Pemerintah FR 036	11,50%	15-Sep-19	2.000.000.000	1.961.244.000	1.997.402.208
Obligasi Pemerintah FR 047	10%	15-Feb-28	1.000.000.000	837.778.000	894.226.767
			<u>40.000.000.000</u>	<u>39.552.702.000</u>	<u>39.889.848.629</u>

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember 2018				
	Tingkat Bunga	Jatuh Tempo	Nilai Nominal	Biaya Perolehan	Nilai Tercatat
Pihak ketiga					
Obligasi Pemerintah FR 061	7,00%	15-Mei-22	27.000.000.000	26.373.680.000	26.572.718.907
Obligasi Pemerintah FR 052	10,50%	15-Agust-30	10.000.000.000	10.380.000.000	10.279.138.655
Obligasi Pemerintah FR 036	11,50%	15-Sep-19	2.000.000.000	1.961.244.000	1.996.640.571
Obligasi Pemerintah FR 047	10%	15-Feb-28	1.000.000.000	837.778.000	896.880.622
			<u>40.000.000.000</u>	<u>39.552.702.000</u>	<u>39.745.378.756</u>

Pada tahun 2019 dan 2018, Obligasi Pemerintah FR 036, FR 047, FR 052, dan FR 061 sebesar Rp 40.000.000.000 merupakan dana jaminan Grup dalam bentuk Obligasi Pemerintah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012 dimana dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari ekuitas minimum yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 1% dari premi neto ditambah 0,25% dari premi reasuransi ditambah 2% dari cadangan atas PAYDI (Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi).

c. Penyertaan Saham

	30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018			
	Persentase kepemilikan		Jumlah	
Metode biaya				
PT Asuransi Majpark Indonesia	1,98%	2,02%	1.009.506.611	1.009.506.611
Konsorsium Asuransi atas Resiko Khusus	-	-	100.000.000	100.000.000
PT Fajar Nusa Langgeng	99,99%	99,99%	54.999.000	54.999.000
Sertifikat Dewan Asuransi Indonesia	-	-	1.000.000	1.000.000
			<u>1.165.505.611</u>	<u>1.165.505.611</u>

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2019, PT Fajar Nusa Langgeng belum beroperasi secara komersial dan laporan keuangannya belum dikonsolidasi karena tidak material.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, kekayaan yang diperkenankan untuk penyertaan dalam bentuk saham sebesar masing-masing Rp. 128.457.264.317 dan Rp. 132.574.089.867.

d. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah dan ruang kantor. Saldo Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar berikut :

	30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Biaya perolehan	
Tanah	16.998.305.000
Ruang kantor	20.231.878.399
	<u>37.230.183.399</u>
Ditambah kenaikan nilai	
Tanah	38.527.865.000
Ruang kantor	33.085.951.601
	<u>71.613.816.601</u>
Jumlah properti investasi	<u>108.844.000.000</u>

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Ruang kantor merupakan investasi Grup dalam bentuk ruang kantor strata-title dengan luas 1.428,17 meter persegi yang terletak di gedung perkantoran Berita Satu lantai 2, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 35-36, Setiabudi, Jakarta Selatan.

Tanah dan bangunan di atas dinyatakan sebesar nilai wajarnya.

Penilaian pada nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Grup pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 telah dilakukan oleh KJPP Herly, Ariawan & Rekan dan KJPP Maulana, Andesta & Rekan, penilai Independen yang telah teregistrasi pada OJK, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 14 September 2018 dan 22 Januari 2018. Penilaian ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini yang dilakukan dalam ketentuan-ketentuan yang wajar. Metode penilaian yang digunakan menggunakan model arus kas yang didiskontokan untuk tanah dan data pasar untuk bangunan. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset, antara lain:

1. Jenis hak yang melekat pada properti;
2. Kondisi pasar;
3. Lokasi;
4. Karakteristik fisik;
5. Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan; dan
6. Karakteristik tanah.

Ruang kantor yang ada disewakan kepada pihak ketiga dan hasil dari sewa kantor masing-masing sebesar nihil pada 2019 dan 2018 dilaporkan sebagai bagian dari akun "Hasil Investasi" pada laporan laba rugi komprehensif (Catatan 31).

#### 9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Uang muka	10.934.064.207	13.798.835.004
Komisi	886.569.410	990.381.519
Sewa	65.526.911	37.103.340
Lain-lain	11.451.367.344	279.757.582
Jumlah	23.337.527.872	15.106.077.445

#### 10. ASET REASURANSI

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Premi yang belum merupakan pendapatan bagian reasuransi	125.346.580.371	161.603.306.739
Estimasi klaim bagian reasuransi	589.439.322.147	619.403.756.786
Jumlah	714.785.902.518	781.007.063.525

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

a. Premi yang belum merupakan pendapatan bagian reasuransi

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Kebakaran	103.512.489.038	129.763.008.221
Kesehatan	678.162.354	1.324.590.369
Kendaraan Bermotor	2.208.737.229	2.357.378.220
Jiwa & Kematian	227.853.925	60.215.556
Pengangkutan	2.056.097.312	3.504.423.364
Lain-lain	16.663.240.513	24.593.691.009
Jumlah	<u>125.346.580.371</u>	<u>161.603.306.739</u>

Berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Rupiah	70.050.855.521	92.047.819.343
Dolar AS	50.487.613.558	67.465.232.658
Euro	4.020.875.856	718.470.546
Dolar Australia	370.591	9.697.096
Dolar Singapura	658.810.318	1.335.818.561
Lain-lain	128.054.527	26.268.535
Jumlah	<u>125.346.580.371</u>	<u>161.603.306.739</u>

b. Estimasi klaim bagian reasuransi

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Kebakaran	470.314.717.835	525.698.159.623
Kesehatan	39.193.022	-
Kendaraan Bermotor	444.832.527	947.402.876
Jiwa & Kematian	96.383.068	15.314.726
Pengangkutan	16.461.537.754	17.749.263.738
Lain-lain	102.082.657.941	74.993.615.823
Jumlah	<u>589.439.322.147</u>	<u>619.403.756.786</u>

Berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Rupiah	310.042.745.037	313.476.316.015
Dolar AS	278.292.803.890	304.529.725.425
Dolar Singapura	642.915.854	1.134.485.409
Euro	460.857.366	36.237.804
Lain-lain	-	226.992.133
Jumlah	<u>589.439.322.147</u>	<u>619.403.756.786</u>

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. ASET TETAP**

Aset tetap terdiri dari :

Pemilikan langsung	30 Juni 2019			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya perolehan:				
Tanah	6.162.568.000	-	-	6.162.568.000
Bangunan	37.351.643.916	7.345.424.283	68.181.828	44.628.886.371
Kendaraan Bermotor	13.970.419.609	14.134.000	658.868.125	13.325.685.484
Peralatan kantor	14.361.475.103	900.173.210	2.194.679.915	13.066.968.398
Komputer	10.263.456.669	1.347.320.000	298.704.450	11.312.072.219
Prasarana kantor	2.807.976.184	243.949.200	-	3.051.925.384
Jumlah biaya perolehan	<u>84.917.539.481</u>	<u>9.851.000.693</u>	<u>3.220.434.318</u>	<u>91.548.105.856</u>
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan	13.562.433.713	976.531.493	-	14.538.965.206
Kendaraan Bermotor	7.871.897.746	1.135.864.434	497.960.281	8.509.801.899
Peralatan kantor	12.101.882.154	712.447.556	1.981.483.639	10.832.846.071
Komputer	7.547.043.165	684.045.592	296.205.025	7.934.883.732
Prasarana kantor	2.121.818.565	280.451.200	-	2.402.269.765
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>43.205.075.343</u>	<u>3.789.340.275</u>	<u>2.775.648.945</u>	<u>44.218.766.673</u>
Nilai buku	<u>41.712.464.138</u>			<u>47.329.339.183</u>

Pemilikan langsung	31 Desember 2018			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya perolehan:				
Tanah	6.162.568.000	-	-	6.162.568.000
Bangunan	37.003.125.453	376.781.828	28.263.365	37.351.643.916
Kendaraan Bermotor	12.488.844.609	2.062.890.000	581.315.000	13.970.419.609
Peralatan kantor	14.427.513.638	416.104.805	482.143.340	14.361.475.103
Komputer	9.656.069.320	908.561.249	301.173.900	10.263.456.669
Prasarana kantor	2.740.910.844	99.880.000	32.814.660	2.807.976.184
Jumlah biaya perolehan	<u>82.479.031.863</u>	<u>3.864.217.882</u>	<u>1.425.710.265</u>	<u>84.917.539.481</u>
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan	11.870.275.664	1.720.421.415	28.263.366	13.562.433.713
Kendaraan Bermotor	6.250.951.306	2.202.261.440	581.315.000	7.871.897.746
Peralatan kantor	11.014.620.307	1.543.375.086	456.113.239	12.101.882.154
Komputer	6.513.512.550	1.331.226.932	297.696.317	7.547.043.165
Prasarana kantor	1.635.113.931	519.519.294	32.814.660	2.121.818.565
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>37.284.473.758</u>	<u>7.316.804.167</u>	<u>1.396.202.581</u>	<u>43.205.075.343</u>
Nilai buku	<u>45.194.558.105</u>			<u>41.712.464.138</u>

Seluruh hak atas tanah merupakan hak guna bangunan yang akan berakhir pada tanggal 26 Nopember 2040, 2 September 2024, 30 Maret 2024, 31 Maret 2024, 22 Januari 2032, 6 April 2028, 28 Maret 2024 dan 20 Oktober 2028. Mengacu pada praktek di masa lampau, Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Aset-aset tersebut belum disusutkan penuh, serta tidak terdapat aset yang sudah didepresiasi penuh namun masih digunakan dalam operasi Grup.

Aset tetap tertentu, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian karena kebakaran dan lainnya dengan nilai pertanggungan per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 sebesar Rp. 177.236.570.000 menurut manajemen memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Beban penyusutan seluruhnya dicatat sebagai beban umum dan administrasi.

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Grup.

**12. ASET TAK BERWUJUD**

Pemilikan langsung	30 Juni 2019			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya perolehan:				
Perangkat Lunak	14.464.620.535	57.974.326		14.522.594.861
Akumulasi amortisasi				
Perangkat Lunak	5.924.717.453	1.206.869.464	-	7.131.586.917
Nilai buku	<u>8.539.903.082</u>			<u>7.391.007.944</u>

Pemilikan langsung	31 Desember 2018			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya perolehan:				
Perangkat Lunak	13.745.741.192	718.879.343	-	14.464.620.535
Akumulasi amortisasi				
Perangkat Lunak	5.042.343.814	882.373.639	-	5.924.717.453
Nilai buku	<u>8.703.397.378</u>			<u>8.539.903.082</u>

**13. ASET LAIN-LAIN**

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Uang jaminan	1.254.506.403	1.242.947.403
Uang muka pembelian aset tetap	931.388.387	1.081.388.387
Lain-lain	422.220.113	388.259.724
Jumlah	<u>2.608.114.903</u>	<u>2.712.595.514</u>

**14. UTANG KLAIM**

Utang klaim merupakan utang atas klaim yang disetujui yaitu berdasarkan laporan kerugian pasti dengan atau tidaknya laporan dari pihak penilai.

a. Berdasarkan Jenis Asuransi

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Kebakaran	20.140.011.795	1.466.361.805
Kesehatan	6.432.542.630	4.096.595.980
Kendaraan Bermotor	1.261.979.002	676.531.725
Jiwa dan Kematian	770.572.482	135.943.600
Pengangkutan	311.949.328	1.375.043.804
Lain-lain	(268.026.348)	1.191.927.232
Jumlah	<u>28.649.028.889</u>	<u>8.942.404.146</u>

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

b. Berdasarkan Umur

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Kurang dari 60 hari	26.517.219.831	6.526.420.547
Lewat jatuh tempo 60 - 90 hari	91.037.246	33.304.989
Lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari	<u>2.040.771.812</u>	<u>2.382.678.610</u>
Jumlah	<u><u>28.649.028.889</u></u>	<u><u>8.942.404.146</u></u>

c. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pihak ketiga	28.093.430.227	7.510.088.875
Pihak berelasi (Catatan 36)	<u>555.598.662</u>	<u>1.432.315.271</u>
Jumlah	<u><u>28.649.028.889</u></u>	<u><u>8.942.404.146</u></u>

d. Berdasarkan Mata Uang

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Rupiah	12.408.832.367	7.307.541.272
Dolar As	16.240.196.522	1.633.161.098
Dolar Singapura	-	1.701.776
Jumlah	<u><u>28.649.028.889</u></u>	<u><u>8.942.404.146</u></u>

**15. UTANG REASURANSI**

Utang reasuransi merupakan liabilitas kepada reasuradur sehubungan dengan premi, komisi dan klaim.

a. Berdasarkan Jenis Asuransi

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Kebakaran	47.971.809.271	78.153.707.979
Kesehatan	699.814.500	-
Kendaraan Bermotor	54.348.935	439.760.379
Jiwa dan Kematian	3.587.722.361	2.492.740.156
Pengangkutan	1.094.550.526	3.322.018.641
Lain-lain	5.599.133.618	11.149.393.747
Jumlah	<u><u>59.007.379.211</u></u>	<u><u>95.557.620.902</u></u>

b. Berdasarkan Umur

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Kurang dari 60 hari	34.179.054.055	78.262.050.254
Lewat jatuh tempo 60 - 90 hari	1.931.376.332	2.513.278.476
Lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari	<u>22.896.948.824</u>	<u>14.782.292.172</u>
Jumlah	<u><u>59.007.379.211</u></u>	<u><u>95.557.620.902</u></u>

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

c. Berdasarkan Reasuradur

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pihak ketiga	53.707.186.772	88.741.368.253
Pihak berelasi (Catatan 36)	5.300.192.439	6.816.252.649
Jumlah	<u>59.007.379.211</u>	<u>95.557.620.902</u>

d. Berdasarkan Mata Uang

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Rupiah	32.074.939.663	60.546.102.668
Dolar AS	21.618.741.710	31.722.524.756
Euro	4.854.155.569	1.807.981.085
Dolar Australia	58.733	62.215.215
Dolar Singapura	327.038.673	1.406.073.821
Lain-lain	132.444.863	12.723.357
Jumlah	<u>59.007.379.211</u>	<u>95.557.620.902</u>

**16. UTANG KOMISI**

a. Berdasarkan Agen dan Broker

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pihak ketiga	1.098.144.885	4.375.137.816
Pihak berelasi (Catatan 36)	1.974.843.332	268.707.980
Jumlah	<u>3.072.988.217</u>	<u>4.643.845.796</u>

b. Berdasarkan Mata Uang

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Rupiah	3.072.988.217	4.333.883.471
Dolar AS	-	295.608.038
Lain-lain	-	14.354.287
Jumlah	<u>3.072.988.217</u>	<u>4.643.845.796</u>

**17. UANG MUKA PREMI JANGKA PANJANG**

Akun ini merupakan pendapatan premi diterima dimuka untuk polis dengan periode pertanggungans lebih dari 1 (satu) tahun.

Saldo per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 3.716.403.121 dan Rp. 3.548.654.620.

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI**

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Premi yang belum merupakan pendapatan	645.174.697.569	642.754.825.823
Estimasi klaim	<u>762.982.771.726</u>	<u>787.474.782.725</u>
Jumlah	<u>1.408.157.469.295</u>	<u>1.430.229.608.548</u>

a. Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan Bruto

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Kebakaran	168.992.833.350	238.427.528.303
Kesehatan	299.443.474.617	213.939.190.329
Kendaraan bermotor	94.215.943.462	96.025.805.556
Jiwa dan Kematian	53.788.519.336	52.398.486.928
Pengangkutan	2.432.203.411	4.547.826.266
Lain-lain	<u>26.301.723.393</u>	<u>37.415.988.441</u>
Jumlah	<u>645.174.697.569</u>	<u>642.754.825.823</u>

b. Estimasi Klaim Bruto

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Kebakaran	562.005.704.404	615.992.715.854
Kesehatan	48.870.916.397	44.974.710.059
Kendaraan bermotor	15.696.174.070	15.880.047.610
Jiwa dan Kematian	1.206.233.569	479.014.979
Pengangkutan	21.324.684.151	23.689.811.474
Lain-lain	<u>113.879.059.135</u>	<u>86.458.482.749</u>
Jumlah	<u>762.982.771.726</u>	<u>787.474.782.725</u>

Dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) masing-masing sebesar Rp 64.937.710.588 dan Rp. 65.184.959.417 pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Metode yang digunakan dalam menghitung tingkat liabilitas kontrak asuransi :

1. Metode Harian atau Daily Method untuk perhitungan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.
2. Metode Loss Ratio digunakan untuk menghitung cadangan atas risiko yang belum dijalani.
3. Metode Gross Premium Valuation untuk pertanggung jawaban jangka panjang.
4. Metode Loss Ratio untuk menghitung estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR).

Perhitungan Tes Kecukupan Liabilitas dilakukan oleh aktuaris independen PT Bestama Aktuarial dengan Laporan No. 1805/LGI/DF/02/2019 tanggal 19 Februari 2019 untuk tahun 2018 dan 17073/LGI/DF/02/2018 tanggal 28 Februari 2018 untuk tahun 2017.

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Perusahaan mencatat akrual untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian sejumlah Rp. 9.264.778.283 dan Rp. 13.042.456.694 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Perusahaan mencatat akrual dan beban kesejahteraan karyawan bersangkutan berdasarkan perhitungan aktuarial, yang dibuat oleh PT Dian Artha Tama, aktuarial independen.

**20. UTANG LAIN-LAIN**

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Asuransi	16.556.709.899	17.576.835.317
Pihak ketiga	3.626.797.652	8.127.664.085
Deposit pelanggan	4.410.084.892	89.389.729
Dividen	556.663.806	533.263.806
Lain-lain	16.371.002.046	12.426.133.003
Jumlah	<u>41.521.258.295</u>	<u>38.753.285.940</u>

Akun utang lain-lain merupakan premi yang dibayar dimuka dan penerimaan premi yang masih dalam proses identifikasi.

**21. MODAL SAHAM**

	30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018		
	Jumlah lembar saham	Persentase kepemilikan	Jumlah
PT Inti Anugerah Pratama	98.680.900	65,79%	49.340.450.000
PT Star Pacific Tbk	29.697.500	19,80%	14.848.750.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	<u>21.621.600</u>	<u>14,41%</u>	<u>10.810.800.000</u>
	<u>150.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>75.000.000.000</u>

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 tidak terdapat saham Grup yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

Peningkatan modal disetor tahun 1997 yang pembayarannya dilakukan di atas nilai nominal	21.700.000.000
Peningkatan modal melalui penawaran	87.975.000.000
Penyesuaian akibat perubahan kebijakan akuntansi mengenai biaya emisi saham	<u>(6.950.066.595)</u>
	<u>102.724.933.405</u>

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**23.SALDO LABA**

Menurut Undang-Undang No. 40 tahun 2007, tentang Perseroan Terbatas di Indonesia yang mulai berlaku pada bulan Agustus 2007, bahwa setiap tahun Perusahaan diwajibkan menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan sampai dengan cadangan tersebut mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan.

Sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 12 April 2019 Perusahaan telah menetapkan cadangan umum sebesar Rp 1.000.000.000 dari laba tahun 2018. Saldo cadangan umum pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 sebesar Rp 18.000.000.000 dan Rp 17.000.000.000.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan, para pemegang saham menyetujui, antara lain membagikan dividen tunai sebesar Rp 325 per lembar saham atau 70,97% dari laba tahun 2018. Perusahaan membayar dividen tunai sebesar Rp 48.750.000.000 untuk 150.000.000 lembar saham.

**24.PREMI BRUTO**

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
Kebakaran	130.991.556.553	140.931.197.257
Kesehatan	473.797.479.654	494.367.555.771
Kendaraan Bermotor	60.345.395.049	60.105.520.965
Jiwa dan Kematian	12.654.652.109	40.982.841.681
Pengangkutan	9.835.752.463	10.467.941.672
Lain-lain	17.344.973.555	15.440.603.262
Jumlah	<u>704.969.809.383</u>	<u>762.295.660.608</u>

Premi bruto berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi :

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
Pihak ketiga	644.852.700.925	690.695.406.839
Pihak berelasi (Catatan 36)	60.117.108.458	71.600.253.769
Jumlah	<u>704.969.809.383</u>	<u>762.295.660.608</u>

**25.PREMI REASURANSI**

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
Kebakaran	101.950.881.480	104.234.307.586
Kesehatan	1.060.330.707	611.658.839
Kendaraan Bermotor	1.734.199.561	1.925.430.748
Jiwa dan Kematian	1.094.982.206	1.406.344.643
Pengangkutan	3.929.434.567	1.890.072.407
Lain-lain	11.270.672.771	10.954.028.002
Jumlah	<u>121.040.501.292</u>	<u>121.021.842.225</u>

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Premi reasuransi berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi :

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
Pihak ketiga	114.001.627.056	116.923.482.199
Pihak berelasi (Catatan 36)	7.038.874.236	4.098.360.026
Jumlah	<u>121.040.501.292</u>	<u>121.021.842.225</u>

**26. PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN**

Premi yang belum merupakan pendapatan berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
Kebakaran	65.480.344.311	73.553.334.638
Kesehatan	298.765.312.262	326.162.316.121
Kendaraan Bermotor	92.007.206.234	70.926.550.097
Jiwa dan kematian	53.580.632.873	4.718.238.769
Pengangkutan	376.106.099	902.639.491
Lain-lain	9.638.482.881	9.471.633.695
Jumlah	<u>519.848.084.660</u>	<u>485.734.712.811</u>

Premi yang belum merupakan pendapatan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
Rupiah	500.390.285.674	456.018.214.717
Dolar AS	17.165.511.711	28.124.796.033
Euro	635.690.006	1.199.444.164
Dolar Singapura	1.635.765.221	318.286.993
Lain-lain	20.832.048	73.970.904
Jumlah	<u>519.848.084.660</u>	<u>485.734.712.811</u>

Perubahan neto premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan cara sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
Saldo awal	481.151.519.083	405.215.612.014
Saldo akhir	<u>519.848.084.660</u>	<u>485.734.712.811</u>
	<u>(38.696.565.577)</u>	<u>(80.519.100.797)</u>

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**27.KLAIM BRUTO**

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
Kebakaran	130.076.342.684	136.479.553.434
Kesehatan	360.462.585.804	341.392.959.655
Kendaraan Bermotor	21.867.228.375	26.163.332.497
Jiwa dan kematian	9.418.431.733	4.895.816.229
Pengangkutan	3.603.046.088	3.152.139.819
Lain-lain	13.337.620.631	19.848.329.148
Jumlah	<u>538.765.255.315</u>	<u>531.932.130.782</u>

Klaim bruto berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi :

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
Pihak ketiga	515.373.582.716	502.695.931.016
Pihak berelasi (Catatan 36)	23.391.672.599	29.236.199.766
Jumlah	<u>538.765.255.315</u>	<u>531.932.130.782</u>

**28.KLAIM REASURANSI**

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
Kebakaran	102.573.218.182	105.799.164.057
Kesehatan	12.150.674.011	13.495.358.649
Kendaraan Bermotor	1.068.027.059	1.259.431.233
Jiwa dan kematian	849.238.930	894.867.160
Pengangkutan	1.583.423.720	234.237.125
Lain-lain	7.881.131.663	13.259.059.205
Jumlah	<u>126.105.713.565</u>	<u>134.942.117.429</u>

Klaim reasuransi berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi :

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
Pihak ketiga	124.440.041.417	134.942.117.429
Pihak berelasi (Catatan 36)	1.665.672.148	-
Jumlah	<u>126.105.713.565</u>	<u>134.942.117.429</u>

**29.ESTIMASI KLAIM RETENSI SENDIRI**

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
Kebakaran	91.690.986.569	69.154.071.669
Kesehatan	48.831.723.375	18.812.688.300
Kendaraan Bermotor	15.251.341.543	15.756.840.637
Jiwa dan Kematian	1.089.883.040	43.557.717.289
Pengangkutan	4.863.146.397	13.877.887.746
Lain-lain	11.796.401.194	24.562.200.473
Jumlah	<u>173.523.482.118</u>	<u>185.721.406.114</u>

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Estimasi klaim retensi sendiri berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2019	30 Juni 2018
Rupiah	135.041.824.640	160.413.797.290
Dolar AS	37.608.646.481	25.195.286.565
Lain-lain	873.010.997	112.322.259
Jumlah	<u>173.523.482.118</u>	<u>185.721.406.114</u>

Perubahan neto estimasi klaim retensi sendiri dihitung dengan cara sebagai berikut :

	30 Juni 2019	30 Juni 2018
Saldo awal	168.071.025.940	172.179.191.491
Saldo akhir	<u>173.523.482.118</u>	<u>185.721.406.114</u>
	<u>(5.452.456.178)</u>	<u>(13.542.214.623)</u>

### 30.KOMISI – NETO

	30 Juni 2019		
	Beban Komisi	Pendapatan Komisi	Komisi Neto
Kebakaran	15.270.848.022	26.813.860.891	(11.543.012.869)
Kesehatan	34.770.119.754	98.527.292	34.671.592.463
Kendaraan bermotor	13.296.288.324	563.053.923	12.733.234.401
Pengangkutan	1.140.093.553	649.060.642	491.032.911
Jiwa dan Kematian	1.566.588.602	-	1.566.588.602
Lain-lain	1.747.715.254	2.511.027.195	(763.311.941)
Jumlah	<u>67.791.653.510</u>	<u>30.635.529.943</u>	<u>37.156.123.567</u>

	30 Juni 2018		
	Beban Komisi	Pendapatan Komisi	Komisi Neto
Kebakaran	16.005.642.854	27.493.522.392	(11.487.879.538)
Kesehatan	35.984.057.890	258.259	35.983.799.631
Kendaraan bermotor	13.311.725.420	756.834.440	12.554.890.980
Pengangkutan	2.106.788.285	586.045.904	1.520.742.381
Jiwa dan Kematian	8.805.833.407	-	8.805.833.407
Lain-lain	1.680.234.832	2.487.095.171	(806.860.339)
Jumlah	<u>77.894.282.688</u>	<u>31.323.756.166</u>	<u>46.570.526.522</u>

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31.HASIL INVESTASI**

	30 Juni 2019	30 Juni 2018
Pihak ketiga		
Laba atas kenaikan nilai wajar efek yang belum direalisasi diperdagangkan	13.010.612.911	(14.981.035.424)
Bunga obligasi	6.930.096.786	6.829.129.780
Bunga Reksadana	5.699.533.416	1.392.236.176
Bunga Deposito	3.102.874.440	2.466.040.322
Dividen	1.765.434.022	6.470.432.747
Laba penjualan waran	1.243.012.992	-
Pendapatan sewa	591.495.682	-
Laba atas pelepasan investasi	97.298.033	(244.169.328)
	<u>32.440.358.282</u>	<u>1.932.634.273</u>
Pihak berelasi (Catatan 36)		
Bunga deposito	91.094.279	21.212.043
Dividen	-	1.524.217.959
	<u>91.094.279</u>	<u>1.545.430.002</u>
Laba (rugi) selisih kurs atas investasi	(2.597.185.480)	8.759.654.280
Jumlah	<u>29.934.267.081</u>	<u>12.237.718.555</u>

**32.BEBAN USAHA**

	30 Juni 2019	30 Juni 2018
Gaji dan upah	43.567.232.007	36.945.252.704
Pemasaran	17.304.826.819	4.245.024.370
Perbaikan dan pemeliharaan	7.748.160.718	4.922.315.574
Kesejahteraan karyawan	3.256.498.661	1.879.660.623
Imbalan kerja (Catatan 19)	2.750.000.000	2.750.000.000
Transportasi	2.581.039.845	2.590.759.444
Komunikasi	1.469.214.894	1.480.197.846
Sewa kantor	1.460.240.640	1.578.918.592
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 12)	1.206.869.465	430.279.471
Pendidikan dan latihan	1.205.113.456	659.346.546
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	1.166.424.092	3.660.350.086
Perlengkapan kantor	1.059.246.210	1.215.031.927
Lain-lain	8.075.206.434	4.720.183.018
Jumlah	<u>92.850.073.241</u>	<u>67.077.320.201</u>

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN – BERSIH**

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
Laba penjualan aset tetap (catatan 11)	182.572.275	209.708.184
Jasa giro	86.543.135	113.154.367
Pendapatan bunga	-	20.177.086
Beban bunga	(4.717.900)	(25.805.961)
Administrasi bank	(479.459.376)	(449.059.538)
Selisih kurs – neto	(271.576.893)	(457.852.859)
Beban investasi	(732.106.078)	(826.331.777)
Lain-lain	(61.044.556)	(121.814.716)
Jumlah	<u>(1.279.789.392)</u>	<u>(1.537.825.214)</u>

**34. PERPAJAKAN**

a. Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 sebesar nihil.

b. Utang Pajak

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pajak penghasilan pasal 29	1.188.012.713	7.769.636.272
Pajak pertambahan nilai	1.124.941.895	1.561.123.439
Pajak penghasilan pasal 21	1.129.734.550	921.709.169
Pajak penghasilan pasal 23/26	226.532.767	218.074.928
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	104.610.545	1.663.826
Pajak penghasilan pasal 25	177.070.972	177.070.972
Jumlah	<u>3.950.903.442</u>	<u>10.649.278.606</u>

Besarnya pajak penghasilan terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment*).

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

c. Pajak Penghasilan Badan

	30 Juni 2019	30 Juni 2018
Laba sebelum pajak penghasilan menurut		
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	26.237.556.292	28.317.681.734
Laba / (Rugi) entitas anak sebelum pajak penghasilan	1.916.576.566	(365.818.918)
Laba sebelum pajak perusahaan	28.154.132.858	27.951.862.816
<u>Perbedaan temporer</u>		
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan	4.896.915.657	(22.076.284.310)
Bonus	(7.717.165.388)	4.102.750.000
Kesejahteraan karyawan - neto	2.423.612.500	2.730.800.000
Estimasi klaim retensi sendiri	-	(7.886.612.197)
<u>Perbedaan tetap</u>		
Laba penjualan efek	(97.298.033)	-
Laba kenaikan nilai properti investasi	-	244.169.328
Biaya transportasi	1.495.691.935	1.312.130.645
Biaya pemasaran	-	-
Sumbangan, jamuan, dan representasi	238.124.158	247.680.147
Beban Pajak	44.374.028	91.705.561
Beban pendapatan yang telah dikenakan		
pajak yang bersifat final		
Biaya sehubungan dengan penyewaan gedung	647.313.837	664.135.050
Biaya Penitipan saham dan deposito wajib	442.933.163	375.996.323
Pendapatan yang telah dikenakan pajak		
yang bersifat final :		
Bunga	(2.847.289.117)	(2.042.781.469)
Kenaikan nilai reksadana	(3.413.120.625)	(5.027.794.466)
Sewa	(591.495.682)	-
Selisih Kurs Investasi	1.781.805.891	(8.759.654.280)
Keuntungan (kerugian) yang belum		
direalisasi akibat perubahan		
nilai wajar efek yang diperdagangkan	(13.196.425.091)	13.059.178.392
Laba/(rugi) penjualan aset tetap	-	(211.903.184)
Taksiran penghasilan kena pajak	12.262.110.092	4.775.378.356
Taksiran penghasilan kena pajak	12.262.110.000	4.775.378.356
Taksiran pajak penghasilan	3.065.527.500	1.193.844.500
Pajak Penghasilan dibayar dimuka		
Pasal 23	(8.631.537)	(329.419.137)
Pasal 25	(1.868.883.250)	(919.301.584)
Taksiran utang pajak penghasilan	1.188.012.713	(54.876.221)

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Perhitungan penghasilan pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2019	30 Juni 2018
Penghasilan pajak tangguhan		
Premi yang belum merupakan pendapatan	1.224.228.914	(5.519.071.078)
penyusutan aktiva tetap	(7.204.566)	(56.996.952)
Kesejahteraan karyawan	605.903.125	682.700.000
Estimasi klaim retensi sendiri	(102.599.023)	(1.937.991.574)
Bonus	(1.929.291.347)	1.025.687.500
Jumlah beban pajak tangguhan	<u>(208.962.897)</u>	<u>(5.805.672.104)</u>

d. Pajak Tangguhan

Rincian dari manfaat (beban) pajak tangguhan dan aset (liabilitas) tangguhan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2019			
	1 Januari 2019	Manfaat (beban) di laporan laba rugi	Dibebankan ke pendapatan komprehensif	
<u>Aset pajak tangguhan:</u>				
Premi yang belum merupakan pendapatan	(571.749.850)	1.224.228.914	-	652.479.064
Penyisihan piutang lain-lain	173.276.068	-	-	173.276.068
Imbalan kerja karyawan	960.614.173	605.903.125		1.566.517.298
Investasi tanah dan bangunan	182.988.750	-	-	182.988.750
Penyisihan cadangan bonus	1.379.707.777	(1.929.291.347)	-	(549.583.570)
Penyusutan aset tetap	45.293.607	(7.204.566)	-	38.089.041
Estimasi klaim retensi sendiri	5.627.371.963	(102.599.023)	-	5.524.772.940
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(32.834.258)	-	25.406.608	(7.427.650)
Aset lain-lain	(119.249.749)	-	-	(119.249.749)
	<u>7.645.418.481</u>	<u>(208.962.897)</u>	<u>25.406.608</u>	<u>7.461.862.192</u>

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember 2018			31 Desember 2018
	1 Januari 2018	Manfaat (beban) di laporan laba rugi	Dibebankan ke pendapatan komprehensif	
<u>Aset pajak tangguhan:</u>				
Premi yang belum merupakan pendapatan	(1.795.978.764)	1.224.228.914	-	(571.749.850)
Penyisihan piutang lain-lain	173.276.068	-	-	173.276.068
Imbalan kerja karyawan	5.875.576.566	(4.642.155.623)	(272.806.770)	960.614.173
Investasi tanah dan bangunan	182.988.750	-	-	182.988.750
Penyisihan cadangan bonus	1.500.000.000	(120.292.223)	-	1.379.707.777
Penyusutan aset tetap	(382.720.381)	428.013.988	-	45.293.607
Estimasi klaim retensi sendiri	1.368.981.734	4.258.390.229	-	5.627.371.963
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(281.757.170)	-	248.922.912	(32.834.258)
Aset lain-lain	(119.249.749)	-	-	(119.249.749)
	<u>6.521.117.054</u>	<u>1.148.185.286</u>	<u>(23.883.858)</u>	<u>7.645.418.481</u>

Rekonsiliasi antara penghasilan (beban) pajak yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atas laba (rugi) sebelum pajak penghasilan (beban) pajak dengan penghasilan (beban) pajak menurut laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2019	30 Juni 2018
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif	<u>26.237.556.292</u>	<u>28.317.681.734</u>
Beban Pajak berdasarkan tarif yang berlaku	(6.559.389.073)	(6.987.965.704)
Pengaruh pajak atas beban tetap	<u>3.284.898.676</u>	<u>(11.550.900)</u>
Jumlah	<u>(3.274.490.397)</u>	<u>(6.999.516.604)</u>

e. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	30 Juni 2019	30 Juni 2018
Pajak Kini	(3.065.527.500)	(1.193.844.500)
Beban Pajak Tangguhan	<u>(208.962.897)</u>	<u>(5.805.672.104)</u>
Jumlah	<u>(3.274.490.397)</u>	<u>(6.999.516.604)</u>

**35.LABA PER SAHAM**

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar :

	30 Juni 2019	30 Juni 2018
Laba neto untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>22.963.065.894</u>	<u>21.318.165.130</u>
Total rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>150.000.000</u>	<u>150.000.000</u>
Laba neto per saham (dalam Rupiah penuh)	<u>153</u>	<u>142</u>

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**36.SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi
PT Aon Indonesia	Dibawah kesamaan pengendalian	Penutupan asuransi Klaim bruto Reasuradur Komisi
PT Aon Benfield Indonesia	Dibawah kesamaan pengendalian	Penutupan asuransi
PT Lippo Karawaci Tbk	Dibawah kesamaan pengendalian	Penutupan asuransi Klaim bruto Investasi
PT Matahari Putra Prima Tbk	Dibawah kesamaan pengendalian	Penutupan asuransi Klaim bruto Investasi
PT Bank Nationalnobu Tbk	Dibawah kesamaan pengendalian	Penutupan asuransi Klaim bruto Investasi Reasuradur Komisi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama menyangkut penjualan polis, transaksi asuransi, jual-beli efek baik yang telah maupun yang belum terdaftar di pasar efek. Transaksi tersebut adalah sebagai berikut :

a. Kas dan Bank (Catatan 4)

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
PT Bank Nationalnobu Tbk	6.840.140.306	2.554.839.297
Persentase terhadap jumlah aset	0,40%	0,10%

b. Piutang Premi (Catatan 5)

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
PT Aon Indonesia	58.974.635.147	116.545.515.892
PT Matahari Putra Prima Tbk	4.971.297.505	9.147.730.684
PT Bank Nationalnobu Tbk	3.559.156.259	4.891.613.472
PT Lippo Karawaci Tbk	4.768.206.449	498.206.719
	72.273.295.360	131.083.066.766
Persentase terhadap jumlah aset	3,03%	5,27%

c. Piutang Reasuransi (Catatan 6)

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
PT Aon Benfield Indonesia	2.650.088.317	1.637.663.869
Persentase terhadap jumlah aset	0,111%	0,066%

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

d. Investasi (Catatan 8)

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Investasi dalam deposito berjangka		
PT Bank Nationalnobu Tbk	12.605.750.000	13.308.850.000
Investasi dalam efek		
PT Bank Nationalnobu Tbk	295.165.762.500	337.332.300.000
PT Lippo Karawaci Tbk	156.577.652.880	150.646.681.180
PT Matahari Putra Prima Tbk	17.822.697.775	12.659.122.400
	469.566.113.155	500.638.103.580
Jumlah	482.171.863.155	513.946.953.580
Persentase terhadap jumlah aset	20,2%	20,7%

e. Utang Klaim (Catatan 14)

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
PT Matahari Putra Prima Tbk	280.737.546	1.060.121.987
PT Lippo Karawaci Tbk	272.958.646	300.567.914
PT Bank Nationalnobu Tbk	1.902.470	71.625.370
	555.598.662	1.432.315.271
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,04%	0,09%

f. Utang Reasuransi (Catatan 15)

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
PT Aon Benfield Indonesia	5.300.192.439	6.816.252.649
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,34%	0,42%

g. Utang Komisi (Catatan 16)

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
PT Bank Nationalnobu Tbk	1.974.843.332	153.963.486
PT Aon Indonesia	-	114.744.494
	1.974.843.332	268.707.980
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,13%	0,02%

h. Premi Bruto (Catatan 24)

	30 Juni 2019	30 Juni 2018
PT Aon Indonesia	39.449.297.386	32.165.989.018
PT Matahari Putra Prima Tbk	667.632.914	74.303.071
PT Lippo Karawaci Tbk	10.599.642.655	13.000.157.146
PT Bank Nationalnobu Tbk	9.400.535.503	26.359.804.534
	60.117.108.458	71.600.253.769
Persentase terhadap jumlah premi bruto	8,53%	9,39%

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

i. Premi Reasuransi (Catatan 25)

	30 Juni 2019	30 Juni 2018
PT Aon Benfield Indonesia	7.038.874.236	4.098.360.026
Persentase terhadap jumlah premi reasuransi	5,82%	3,39%

j. Klaim Bruto (Catatan 27)

	30 Juni 2019	30 Juni 2018
PT Matahari Putra Prima Tbk	4.402.697.453	19.957.048.128
PT Aon Indonesia	9.833.036.824	532.024.910
PT Lippo Karawaci Tbk	6.397.266.260	6.605.184.477
PT Bank Nationalnobu Tbk	2.758.672.062	2.141.942.251
	23.391.672.599	29.236.199.766
Persentase terhadap jumlah klaim bruto	4,34%	5,50%

k. Klaim Reasuransi (Catatan 28)

	30 Juni 2019	30 Juni 2018
PT Aon Benfield Indonesia	1.665.672.148	-
	1.665.672.148	-
Persentase terhadap jumlah klaim reasuransi	1,32%	0,00%

l. Hasil Investasi (Catatan 31)

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
PT Lippo Karawaci Tbk	-	1.524.217.959
PT Bank Nationalnobu Tbk	91.094.279	21.212.043
	91.094.279	1.545.430.002
Persentase terhadap total hasil investasi	0,30%	12,63%

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat transaksi yang sama dengan pihak ketiga.

### 37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan risk appetite Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

a. Risiko Asuransi

Risiko Penjamin/Underwriting

Risiko underwriting mencakup risiko atas tingginya biaya klaim dari yang diperkirakan, yang dipengaruhi oleh ketidakpastian sifat dan frekuensi serta besarnya tingkat kerugian, dan risiko perubahan peraturan perundangan dan kondisi ekonomi pada perlindungan asuransi atau reasuransi. Hal tersebut berdampak bagi penjamin polis untuk menanggung premi yang terlalu sedikit atas risiko yang telah disepakati untuk dipertanggungjawabkan, yang mengakibatkan pada keterbatasan dana Grup untuk berinvestasi dan membayar klaim, atau bilamana klaim yang terjadi lebih besar dari yang diperkirakan.

Untuk meminimalisir risiko penjaminan/underwriting ini, pengelolaan risiko penjaminan/underwriting dilakukan dan dievaluasi dalam Komite Risiko Usaha (Business Risk Committee) untuk memastikan setiap penutupan pertanggungan telah memenuhi filosofi underwriting dan prinsip Good Corporate Governance. Hal ini didukung pula dengan melakukan pengawasan atas ketentuan formal penjaminan/underwriting serta batasan dan standar yang berlaku demi perlindungan atas reasuradur.

Risiko underwriting merupakan kerugian yang diakibatkan kebijakan yang sebenarnya merugikan menyimpang dari asumsi yang dibuat dalam nilai produk. Risiko penjaminan emisi disebabkan oleh kombinasi dari hal-hal berikut :

1. Risiko kematian  
Risiko kerugian yang timbul karena kejadian sebelumnya atas polis kematian yang berbeda dari yang diharapkan.
2. Risiko morbiditas  
Risiko kerugian yang timbul karena kejadian sebelumnya atas polis kesehatan yang berbeda dari yang diharapkan.
3. Risiko kejadian  
Kemungkinan atas jumlah kejadian yang diasuransikan akan berbeda dari yang diharapkan.
4. Risiko tingkat keparahan  
Kemungkinan bahwa biaya pada saat peristiwa terjadi akan berbeda dari yang diharapkan.
5. Risiko pengembangan  
Kemungkinan bahwa perubahan yang dapat terjadi pada jumlah kewajiban asuransi pada akhir masa kontrak.

Secara geografis, semua bisnis Grup berada di wilayah Indonesia. Artinya untuk risiko tertentu, Grup menghadapi penumpukan risiko di suatu lokasi dan oleh karenanya dibutuhkan usaha untuk menyebarkan risiko tersebut. Untuk keperluan manajemen dan penyebaran risiko ini, perusahaan mengembangkan strategi penempatan reasuransi sampai ke luar negeri, sehingga risiko tidak terkonsentrasi lagi di dalam negeri.

Salah satu tujuan asuransi adalah agar pemilik polis diberi kesempatan untuk melindungi diri mereka sendiri dari ketidakpastian yang mungkin muncul di masa mendatang, yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan, dengan cara mengalihkan risiko tersebut kepada perusahaan asuransi. Perusahaan asuransi menerima pengalihan risiko tersebut dari pemegang polis dengan menerima imbalan premi, dan dengan manajemen risiko yang diterapkan perusahaan asuransi diharapkan bahwa semua kumpulan premi yang diterima dari semua nasabahnya akan menghasilkan nilai tambah keuangan bagi Grup.

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Namun demikian, ketidakpastian yang akan dihadapi oleh perusahaan asuransi tidak dapat digambarkan dalam laporan keuangan perusahaan asuransi. Prinsip ketidakpastian dalam laporan keuangan Grup umumnya dimunculkan dalam bentuk cadangan teknis yang terdiri dari cadangan premi dan cadangan klaim. Cadangan premi meliputi cadangan premi yang belum merupakan pendapatan dikarenakan polisnya belum jatuh tempo dan biaya akuisisi yang masih ditunda, sementara cadangan klaim meliputi cadangan atas klaim yang belum diselesaikan.

#### Kontrak Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman *underwriting* serta pengaturan program reasuransi.

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus, Grup mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri.

#### Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Grup akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

#### Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi.

#### b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank dan lembaga keuangan, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari piutang premi dari pemegang polis, agen asuransi dan broker dan piutang reasuransi.

Risiko kredit mencakup kerugian potensial yang terjadi atas risiko dari counterparty untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup terekspos terhadap risiko kredit dari underwriting dalam usaha/bisnis asuransi dan Grup menerapkan ketentuan kredit untuk mengurangi risiko ini. Eksposur atas risiko kredit ini dimonitor secara berkesinambungan.

Grup senantiasa melakukan penagihan premi dari pemegang polis dan klaim dari reasuransi pada saat jatuh tempo penagihannya. Pengawasan terhadap saldo piutang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih. Grup memilih reasuransi berdasarkan reputasinya dan yang mempunyai rating di atas A.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 :

	30 Juni 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah Bruto/ <i>Gross Amounts</i>	Jumlah Neto/ <i>Total Neto/</i>	Jumlah Bruto/ <i>Gross Amounts</i>	Jumlah Neto/ <i>Total Neto/</i>
Bank	24.121.962.751	24.121.962.751	16.488.897.856	16.488.897.856
Uang jaminan	1.254.506.403	1.254.506.403	1.242.947.403	1.242.947.403
Piutang premi	186.413.937.731	186.413.937.731	333.536.100.347	333.536.100.347
Piutang reasuransi	52.318.667.374	52.318.667.374	22.336.884.805	22.336.884.805
Piutang lain-lain	9.113.825.595	8.420.721.324	12.208.130.508	11.515.026.237
Investasi				
Deposito berjangka	227.469.934.254	227.469.934.254	146.198.566.663	146.198.566.663
Efek	974.308.887.024	974.308.887.024	988.373.645.415	988.373.645.415
Penyertaan saham	1.165.505.611	1.165.505.611	1.165.505.611	1.165.505.611
Jumlah	<u>1.476.167.226.743</u>	<u>1.475.474.122.472</u>	<u>1.521.550.678.608</u>	<u>1.520.857.574.337</u>

c. Risiko Pasar

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Perubahan suku bunga dapat mempengaruhi hasil investasi Grup, terutama berdampak pada tingkat penghasilan dari portfolio investasi dalam deposito berjangka dan obligasi. Untuk itu Manajemen proaktif menempatkan dana-dana yang terhimpun dari hasil penagihan premi dan recovery klaim reasuransi dalam instrumen keuangan dalam instrumen keuangan yang mendatangkan yield yang selalu kompetitif, disamping tentunya tetap memperhatikan segi kualitas dan keamanan investasi tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Grup menunjukkan perubahan suku bunga pasar melalui kas dan bank, deposito berjangka, dan obligasi yang merupakan suku bunga variabel

(Catatan 4 dan 8). Seluruh aset dan liabilitas keuangan menggunakan suku bunga tetap.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing.

Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari aktivitas usaha Grup.

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Risiko nilai tukar dikaitkan dengan kewajiban yang harus dilunasi dibandingkan pendapatan yang diterima dalam bentuk valuta asing. Disamping itu potensi risiko nilai tukar juga dapat terjadi karena perbedaan waktu pencatatan pendapatan dengan kewajiban pada saat nilai tukar fluktuatif. Risiko nilai tukar dimitigasi dengan melakukan pengendalian risiko nilai tukar melalui penerapan prinsip kehati-hatian dan pemilihan strategi yang tepat (lindung nilai) terhadap penyediaan dana dan transaksi yang mencakup exposure risiko dalam valuta asing, serta menerapkan kepatuhan dalam pencatatan.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi forward/swap mata uang asing saat ini.

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018:

	30 Juni 2019		31 Desember 2018	
	Mata uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata uang Asing	Ekuivalen Rupiah
<b>Aset</b>				
<b>Kas dan bank</b>				
Dolar AS	91.957	1.300.364.262	70.471	1.020.493.954
<b>Piutang premi</b>				
Dolar AS	2.791.071	39.468.536.567	4.464.767	64.654.297.009
Dolar Singapura	39.450	412.085.742	331.187	3.511.564.129
Dolar Australia	619	6.135.262	22.560	230.367.622
Euro	28.970	465.710.932	-	-
<b>Piutang reasuransi</b>				
Dolar AS	1.301.131	18.399.292.340	565.351	8.186.848.117
Euro	297.728	4.786.124.374	114.831	1.901.570.765
Dolar Singapura	13.189	137.771.564	8.810	93.410.849
<b>Deposito berjangka</b>				
Dolar AS	2.996.381	42.371.826.408	3.907.739	56.587.965.418
<b>Efek</b>				
Dolar Singapura	13.212.884	<u>138.019.210.082</u>	12.635.617	<u>133.975.009.474</u>
<b>Jumlah aset</b>		<u>245.367.057.532</u>		<u>270.161.527.337</u>
<b>Liabilitas</b>				
<b>Utang klaim</b>				
Dolar AS	1.148.448	16.240.196.522	112.780	1.633.161.098
Dolar Singapura	-	-	161	1.701.776
<b>Utang reasuransi</b>				
Dolar AS	1.528.799	21.618.741.710	2.190.631	31.722.524.756
Euro	301.960	4.854.155.569	109.179	1.807.981.085
Dolar Australia	6	58.733	6.093	62.215.215
Dolar Singapura	31.308	327.038.673	132.611	1.406.073.821
<b>Utang komisi</b>				
Dolar AS	-	-	20.414	<u>295.608.039</u>
<b>Jumlah liabilitas</b>		<u>43.040.191.207</u>		<u>36.929.265.790</u>
<b>Aset neto</b>		<u>202.326.866.326</u>		<u>233.232.261.547</u>

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (cash-in) dan kas keluar (cash-out) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

	30 Juni 2019				
	Kurang dari 1 tahun		Lebih dari 1 tahun		Total/
	6 bulan	6-12 bulan	1 - 3 tahun	> 3 tahun	
Utang klaim	28.649.028.889	-	-	-	28.649.028.889
Utang reasuransi	59.007.379.211	-	-	-	59.007.379.211
Utang komisi	3.072.988.218	-	-	-	3.072.988.218
Liabilitas imbalan					
kerja jangka pendek	3.000.000.000	-	-	-	3.000.000.000
Utang lain-lain	41.359.693.420	-	-	-	41.359.693.420
Jumlah	<u>135.089.089.738</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>135.089.089.738</u>
	31 Desember 2018				
	Kurang dari 1 tahun		Lebih dari 1 tahun		Total/
	6 bulan	6-12 bulan	1 - 3 tahun	> 3 tahun	
Utang klaim	8.942.404.146	-	-	-	8.942.404.146
Utang reasuransi	93.406.541.838	2.151.079.064	-	-	95.557.620.902
Utang komisi	2.296.241.594	2.347.604.202	-	-	4.643.845.796
Liabilitas imbalan					
kerja jangka pendek	9.200.000.000	-	-	-	9.200.000.000
Utang lain-lain	38.632.445.167	120.840.771	-	-	38.753.285.938
Jumlah	<u>152.477.632.745</u>	<u>4.619.524.037</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>157.097.156.782</u>

Kontrak atas jatuh tempo diatas menggambarkan arus kas bruto yang berbeda dari nilai tercatat atas liabilitas pada akhir periode laporan.

e. Manajemen Risiko Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Rasio utang neto terhadap ekuitas pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Jumlah liabilitas	1.557.340.208.754	1.605.367.155.250
Dikurangi:		
Kas dan bank	24.126.462.751	16.493.397.856
Liabilitas neto	<u>1.533.213.746.003</u>	<u>1.588.873.757.394</u>
Ekuitas		
Modal saham	75.000.000.000	75.000.000.000
Tambahkan modal disetor	102.724.933.405	102.724.933.405
Saldo laba	601.090.293.263	627.877.227.369
Total ekuitas	<u>778.815.226.668</u>	<u>805.602.160.774</u>
Utang terhadap ekuitas	<u>197%</u>	<u>197%</u>

### 38. INFORMASI SEGMENT

#### a. Segmen Usaha

Grup mengklasifikasikan lini bisnisnya atas asuransi kebakaran, kendaraan bermotor, pengangkutan laut, kesehatan, dan lain-lainnya untuk pelaporan segmen primernya.

#### 30 Juni 2019

*( dalam jutaan Rp )*

	Kebakaran	Kendaraan bermotor	Pengangkutan	Kesehatan	Lain-Lain	Jiwa & Kematian	Jumlah
<b>PENDAPATAN</b>							
Premi bruto	<u>130.992</u>	<u>60.345</u>	<u>9.836</u>	<u>473.797</u>	<u>17.345</u>	<u>12.655</u>	<u>704.970</u>
<b>HASIL</b>							
Hasil underwriting	<u>49.935</u>	<u>26.514</u>	<u>5.318</u>	<u>5.158</u>	<u>3.953</u>	<u>(445)</u>	<u>90.433</u>

#### 30 Juni 2018

*( dalam jutaan Rp )*

	Kebakaran	Kendaraan bermotor	Pengangkutan	Kesehatan	Lain-Lain	Jiwa & Kematian	Jumlah
<b>PENDAPATAN</b>							
Premi bruto	<u>140.931</u>	<u>60.106</u>	<u>10.468</u>	<u>494.368</u>	<u>15.440</u>	<u>40.983</u>	<u>762.296</u>
<b>HASIL</b>							
Hasil underwriting	<u>18.601</u>	<u>14.654</u>	<u>(65)</u>	<u>47.067</u>	<u>3.069</u>	<u>1.370</u>	<u>84.695</u>

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

b. Segmen Geografis

Grup juga mengklasifikasikan bisnis usahanya berdasarkan wilayah geografis, pendapatan Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut :

	Berdasarkan pasar geografis	
	30 Juni 2019	30 Juni 2018
Pendapatan <i>underwriting</i>		
Premi bruto		
Jabodetabek	621.470.083.847	674.271.736.111
Sumatera	41.374.671.107	40.532.066.838
Jawa Timur	17.574.594.323	21.202.279.484
Jawa Barat	5.329.292.626	7.069.242.624
Jawa Tengah	12.428.533.672	13.221.698.330
Makassar	3.918.273.192	3.533.968.385
Bali	2.292.923.925	637.903.253
Balikpapan	581.436.692	1.826.765.583
	<u>704.969.809.383</u>	<u>762.295.660.608</u>
Premi reasuransi		
Jabodetabek	(86.790.385.164)	(88.895.392.174)
Sumatera	(20.790.071.411)	(18.446.385.049)
Jawa Timur	(7.399.054.634)	(8.140.733.774)
Jawa Barat	(1.057.076.307)	(831.411.479)
Jawa Tengah	(4.543.855.931)	(4.156.814.898)
Makassar	(104.296.833)	(89.150.612)
Bali	(245.580.210)	(200.686.495)
Balikpapan	(110.180.801)	(261.267.744)
	<u>(121.040.501.292)</u>	<u>(121.021.842.225)</u>
Perubahan neto premi yang belum merupakan pendapatan		
Jabodetabek	(46.211.592.213)	(83.741.894.477)
Sumatera	(751.393.932)	(1.832.451.537)
Jawa Timur	2.740.778.237	1.031.882.800
Jawa Barat	5.410.516.239	4.651.948.927
Jawa Tengah	(208.868.746)	(1.052.453.367)
Makassar	(604.350.585)	(720.901.686)
Bali	616.119.794	535.931.674
Balikpapan	312.225.630	608.836.869
	<u>(38.696.565.577)</u>	<u>(80.519.100.797)</u>
Pendapatan premi - neto	<u>545.232.742.514</u>	<u>560.754.717.586</u>

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Berdasarkan pasar geografis	
	30 Juni 2019	30 Juni 2018
<i>Beban underwriting</i>		
<b>Klaim bruto</b>		
Jabodetabek	474.724.729.057	475.846.592.375
Sumatera	25.927.974.613	13.353.735.616
Jawa Timur	14.340.381.478	9.538.730.301
Jawa Barat	9.415.015.694	13.417.506.651
Jawa Tengah	9.715.139.900	15.775.625.554
Makassar	2.761.667.831	2.045.966.919
Bali	1.449.348.715	1.114.437.890
Balikpapan	430.998.028	839.535.476
	<u>538.765.255.315</u>	<u>531.932.130.782</u>
<b>Klaim reasuransi</b>		
Jabodetabek	(102.121.928.449)	(117.892.380.890)
Sumatera	(11.517.407.371)	(3.947.254.895)
Jawa Timur	(6.100.135.732)	(1.782.594.715)
Jawa Barat	(1.876.233.819)	(3.939.474.934)
Jawa Tengah	(4.336.927.795)	(7.173.262.678)
Makassar	(96.376.271)	(157.513.329)
Bali	(27.457.992)	(2.899.754)
Balikpapan	(29.246.137)	(46.736.234)
	<u>(126.105.713.565)</u>	<u>(134.942.117.429)</u>
<b>Perubahan neto estimasi klaim retensi sendiri</b>		
Jabodetabek	15.188.680.124	13.095.401.113
Sumatera	(6.219.727.763)	309.230.421
Jawa Timur	315.982.083	5.773.580.273
Jawa Barat	(1.880.823.884)	(915.984.404)
Jawa Tengah	(1.937.364.610)	(4.453.418.595)
Makassar	95.574	123.729.254
Bali	(31.139.112)	(112.021.847)
Balikpapan	16.753.767	(278.301.592)
	<u>5.452.456.178</u>	<u>13.542.214.623</u>
<b>Komisi-neto</b>		
Jabodetabek	35.357.711.137	43.950.207.093
Sumatera	(12.878.346)	(333.273.548)
Jawa Timur	350.335.888	651.992.564
Jawa Barat	699.814.975	1.188.951.580
Jawa Tengah	293.491.420	774.068.422
Makassar	259.455.799	237.842.593
Bali	143.681.267	87.444.726
Balikpapan	64.511.427	13.293.092
	<u>37.156.123.567</u>	<u>46.570.526.522</u>
<b>Beban (pendapatan) underwriting lainnya</b>		
Jabodetabek	(712.069.060)	11.316.916.212
Sumatera	(181.005.723)	3.811.753.510
Jawa Timur	87.778.753	1.720.869.788
Jawa Barat	220.956.228	788.358.996
Jawa Tengah	40.156.325	1.234.668.770
Makassar	(18.188.126)	30.496.775
Bali	108.525.601	32.533.433
Balikpapan	(14.684.822)	21.257.010
	<u>(468.530.825)</u>	<u>18.956.854.494</u>
<b>Total beban underwriting</b>	<u>454.799.590.669</u>	<u>476.059.608.992</u>
<b>Hasil underwriting</b>	<u>90.433.151.844</u>	<u>84.695.108.594</u>

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel dibawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan.

	30 Juni 2019		31 Desember 2018	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
<b>Aset keuangan</b>				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Saham	3.145.312.500	3.145.312.500	6.704.220.000	6.704.220.000
Reksadana	176.642.430.538	176.642.430.538	162.022.429.656	162.022.429.656
Obligasi	142.237.822.120	142.237.822.120	140.470.653.950	140.470.653.950
	<u>322.025.565.158</u>	<u>322.025.565.158</u>	<u>309.197.303.606</u>	<u>309.197.303.606</u>
Piutang dan pinjaman				
Kas dan bank	24.126.462.751	24.126.462.751	16.493.397.856	16.493.397.856
Piutang premi	186.413.937.731	186.413.937.731	333.536.100.347	333.536.100.347
Piutang reasuransi	52.318.667.374	52.318.667.374	22.336.884.805	22.336.884.805
Piutang lain-lain	8.420.721.324	8.420.721.324	11.515.026.237	11.515.026.237
Deposito berjangka	227.469.934.254	227.469.934.254	146.198.566.663	146.198.566.663
Uang jaminan	1.254.506.403	1.254.506.403	1.242.947.403	1.242.947.403
	<u>500.004.229.838</u>	<u>500.004.229.838</u>	<u>531.322.923.312</u>	<u>531.322.923.312</u>
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Penyertaan saham	1.165.505.611	1.165.505.611	1.165.505.611	1.165.505.611
Saham	469.566.113.155	469.566.113.155	500.638.103.580	500.638.103.580
Reksadana	142.827.360.082	142.827.360.082	138.792.859.474	138.792.859.474
	<u>613.558.978.848</u>	<u>613.558.978.848</u>	<u>640.596.468.665</u>	<u>640.596.468.665</u>
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo				
Obligasi	39.889.848.630	42.087.000.000	39.745.378.755	44.699.400.000
Jumlah aset keuangan	<u>1.475.478.622.474</u>	<u>1.477.675.773.844</u>	<u>1.520.862.074.338</u>	<u>1.525.816.095.583</u>
<b>Liabilitas keuangan</b>				
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi				
Utang klaim	28.649.028.889	28.649.028.889	8.942.404.146	8.942.404.146
Utang Reasuransi	59.007.379.211	59.007.379.211	95.557.620.902	95.557.620.902
Utang komisi	3.072.988.218	3.072.988.218	4.643.845.796	4.643.845.796
Utang lain-lain	41.359.693.420	41.359.693.420	38.753.285.938	38.753.285.938
Liabilitas imbalan jangka pendek	3.000.000.000	3.000.000.000	9.200.000.000	9.200.000.000
Jumlah liabilitas keuangan	<u>135.089.089.739</u>	<u>135.089.089.739</u>	<u>157.097.156.783</u>	<u>157.097.156.783</u>

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar :

Nilai wajar aset lancar dan liabilitas jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar efektif.

Nilai wajar uang jaminan dicatat sebesar biaya perolehan karena tidak dapat diukur secara andal dan dianggap tidak material atas nilai wajarnya.

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Investasi yang tidak memiliki kuotasi harga pasar di pasar yang aktif berupa penyertaan saham pada PT Asuransi Maipark Indonesia, PT Pembangunan Pemilik dan Pengelola Menara Proteksi Indonesia, Konsorsium Asuransi atas Resiko Khusus dan Sertifikat Dewan Asuransi Indonesia yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, maka dicatat pada harga perolehan.

**Estimasi Nilai Wajar**

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut :

**a. Tingkat 1**

Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

**b. Tingkat 2**

Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga).

**c. Tingkat 3**

Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Grup memiliki instrumen keuangan berikut dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian :

	30 Juni 2019			Total
	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	
<b>Aset Keuangan</b>				
Aset keuangan diperdagangkan				
Saham	3.145.312.500	-	-	3.145.312.500
Reksadana	176.642.430.538	-	-	176.642.430.538
Obligasi	142.237.822.120	-	-	142.237.822.120
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Saham	469.566.113.155	-	-	469.566.113.155
Reksadana	138.019.210.082	4.808.150.000	-	142.827.360.082
<b>Jumlah</b>	<b>929.610.888.395</b>	<b>4.808.150.000</b>	<b>-</b>	<b>934.419.038.395</b>
	31 Desember 2018			
	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	Total
<b>Aset Keuangan</b>				
Aset keuangan diperdagangkan				
Saham	6.704.220.000	-	-	6.704.220.000
Reksadana	162.022.429.656	-	-	162.022.429.656
Obligasi	140.470.653.950	-	-	140.470.653.950
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Saham	500.638.103.580	-	-	500.638.103.580
Reksadana	133.975.009.474	4.817.850.000	-	138.792.859.474
<b>Jumlah</b>	<b>943.810.416.660</b>	<b>4.817.850.000</b>	<b>-</b>	<b>948.628.266.660</b>

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup :

- a. Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis.
- b. Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.
- c. Nilai wajar kontrak mata uang asing berjangka ditentukan berdasarkan kurs tukar berjangka pada tanggal pelaporan.

#### **40. INFORMASI PENTING LAINNYA**

- a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, Grup diwajibkan untuk menjaga rasio solvabilitas yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Modal Minimum Berbasis Risiko ("MMBR"). Grup setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**  
**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Perhitungan tingkat solvabilitas Perusahaan tersebut diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
<u>Tingkat solvabilitas</u>		
Total aset yang diperkenankan		
Investasi	1.054.578.524.128	928.574.059.194
Bukan investasi	940.278.092.256	1.116.107.629.760
Jumlah	1.994.856.616.384	2.044.681.688.954
Liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi)	1.493.516.974.084	1.544.456.802.518
Jumlah tingkat solvabilitas	501.339.642.300	500.224.886.436
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum (BTSM)		
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	266.746.784.229	267.786.586.313
Kelebihan Batas Tingkat		
Solvabilitas Minimum	234.592.858.071	232.438.300.123
Rasio Pencapaian Solvabilitas	187,95%	186,80%

b. Rasio Keuangan

Perhitungan rasio keuangan Perusahaan dapat dijelaskan sebagai berikut :

	30 Juni 2019	30 Juni 2018
Investasi terhadap cadangan teknis dan utang klaim	181,68%	112,06%
Premi neto terhadap modal sendiri	65,80%	59,87%
Premi neto terhadap premi bruto	77,34%	73,56%
Premi tidak langsung terhadap premi langsung	0,53%	0,13%
Biaya pelatihan dan pendidikan terhadap biaya gaji dan tunjangan karyawan	2,77%	1,78%

**INFORMASI TAMBAHAN**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	<b>30 Juni 19</b>	<b>31 Desember 2018</b>
<b>ASET</b>		
<b>Kas dan bank</b>		
Pihak ketiga	13.416.208.354	10.491.470.548
Pihak berelasi	1.907.199.702	1.302.253.549
	<u>15.323.408.056</u>	<u>11.793.724.097</u>
<b>Piutang premi</b>		
Pihak ketiga	103.670.130.269	191.756.779.977
Pihak berelasi	68.031.220.950	126.607.647.045
	<u>171.701.351.219</u>	<u>318.364.427.022</u>
<b>Piutang reasuransi</b>		
Pihak ketiga	47.526.147.139	19.406.027.948
Pihak berelasi	2.650.088.317	1.637.663.869
	<u>50.176.235.456</u>	<u>21.043.691.817</u>
<b>Piutang lain-lain - bersih</b>	7.031.902.252	8.596.158.354
<b>Investasi</b>		
<b>Deposito berjangka</b>		
Pihak ketiga	183.114.184.254	90.139.716.663
Pihak berelasi	12.605.750.000	13.308.850.000
<b>Efek</b>	-	
Pihak ketiga	418.368.712.211	409.461.152.406
Pihak berelasi	458.571.492.093	490.929.202.564
<b>Penyertaan saham</b>	171.165.504.611	171.165.504.611
<b>Properti investasi</b>	108.844.000.000	108.844.000.000
Jumlah investasi	<u>1.352.669.643.169</u>	<u>1.283.848.426.244</u>
<b>Biaya dibayar di muka dan uang muka</b>	21.834.942.385	15.102.477.445
<b>Aset reasuransi</b>	714.461.665.525	780.931.533.243
Aset tetap - setelah dikurangi		
akumulasi penyusutan tahun		
2019 dan 2018 masing-masing		
sebesar Rp 42.287.520.924 dan		
Rp 41.525.632.524	46.595.836.555	41.227.523.096
Aset tak berwujud - setelah dikurangi		
akumulasi amortisasi tahun		
2019 dan 2018 masing-masing		
sebesar Rp 6.027.212.669 dan		
Rp 5.627.953.071	1.594.579.626	1.977.082.598
Aset pajak tangguhan	7.305.193.830	7.375.744.358
Aset lain-lain	1.914.359.836	2.592.947.511
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><u>2.390.609.117.909</u></u>	<u><u>2.492.853.735.785</u></u>

## INFORMASI TAMBAHAN

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)**  
**30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	<b>30 Juni 19</b>	<b>31 Desember 2018</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
<b>LIABILITAS</b>		
Utang klaim		
Pihak ketiga	27.322.857.745	7.374.145.275
Pihak berelasi	555.598.662	1.432.315.271
	27.878.456.407	8.806.460.546
Utang reasuransi		
Pihak ketiga	50.119.464.411	86.248.628.097
Pihak berelasi	5.300.192.439	6.816.252.649
	55.419.656.850	93.064.880.746
Utang komisi		
Pihak ketiga	-	1.271.561.418
Pihak berelasi	-	127.077.454
	-	1.398.638.872
Utang pajak	3.663.703.257	10.616.956.046
Uang muka premi jangka panjang	3.716.403.121	3.548.654.620
Liabilitas kontrak asuransi	1.353.162.716.390	1.377.352.106.640
Liabilitas imbalan kerja	8.244.284.583	11.906.094.214
Utang lain-lain	41.431.753.488	37.763.010.834
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>1.493.516.974.096</b>	<b>1.544.456.802.518</b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal saham		
dengan nilai nominal Rp 500 per saham.		
Modal dasar - 350.000.000 saham.		
Modal ditempatkan dan		
disetor penuh - 150.000.000 saham	75.000.000.000	75.000.000.000
Tambahan modal disetor	102.724.933.405	102.724.933.405
Cadangan perubahan nilai		
wajar aset keuangan tersedia		
untuk dijual - setelah pajak	75.555.434.657	103.099.670.161
Saldo laba		
Cadangan umum	18.000.000.000	17.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	625.811.775.751	650.572.329.701
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>897.092.143.813</b>	<b>948.396.933.267</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>2.390.609.117.909</b>	<b>2.492.853.735.785</b>

**INFORMASI TAMBAHAN**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
<b>PENDAPATAN</b>		
<b>Pendapatan underwriting</b>		
Premi bruto		
Pihak ketiga	634.765.071.231	671.950.000.807
Pihak berelasi	57.550.086.043	49.362.818.120
	<u>692.315.157.274</u>	<u>721.312.818.927</u>
Premi reasuransi		
Pihak ketiga	(112.906.644.851)	(115.517.137.556)
Pihak berelasi	(7.038.874.236)	(4.098.360.026)
	<u>(119.945.519.087)</u>	<u>(119.615.497.582)</u>
Perubahan bersih liabilitas premi	(37.454.204.076)	(77.799.580.662)
Jumlah pendapatan premi neto	<u>534.915.434.111</u>	<u>523.897.740.683</u>
Hasil investasi	23.609.215.332	10.363.221.019
Penghasilan/(beban) lain-lain - bersih	(1.214.157.199)	(1.420.693.219)
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b><u>557.310.492.244</u></b>	<b><u>532.840.268.483</u></b>
<b>BEBAN</b>		
Klaim-bruto		
Pihak ketiga	506.903.024.661	498.125.015.734
Pihak berelasi	22.443.798.921	28.911.298.819
	<u>529.346.823.582</u>	<u>527.036.314.553</u>
Klaim reasuransi		
Pihak ketiga	(123.590.802.487)	(134.047.250.269)
Pihak berelasi	(1.665.672.148)	-
	<u>(125.256.474.635)</u>	<u>(134.047.250.269)</u>
Perubahan bersih estimasi liabilitas klaim	4.826.273.392	(9.138.338.028)
Jumlah beban klaim neto	<u>408.916.622.339</u>	<u>383.850.726.256</u>
Beban komisi-bersih	35.589.534.965	37.764.693.115
Beban underwriting lainnya	(468.530.825)	18.956.854.494
Beban usaha	85.118.732.907	64.316.131.802
<b>JUMLAH BEBAN</b>	<b><u>529.156.359.386</u></b>	<b><u>504.888.405.667</u></b>
<b>LABA SEBELUM</b>		
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>	<b><u>28.154.132.858</u></b>	<b><u>27.951.862.816</u></b>
Beban pajak	(3.164.686.808)	(7.029.156.923)
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b><u>24.989.446.050</u></b>	<b><u>20.922.705.893</u></b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Aset keuangan tersedia untuk dijual	(28.608.769.603)	(113.213.002.996)
Beban pajak terkait	1.064.534.100	669.616.432
<b>Total laba (rugi) komprehensif lainnya</b>	<b><u>(27.544.235.503)</u></b>	<b><u>(112.543.386.564)</u></b>
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF</b>	<b><u>(2.554.789.453)</u></b>	<b><u>(91.620.680.671)</u></b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM</b>	<b><u>167</u></b>	<b><u>139</u></b>

## INFORMASI TAMBAHAN

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor - Agio Saham	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan	Saldo laba		Jumlah Ekuitas
				Cadangan Umum	Belum Ditentukan Penggunaannya	
<b>Saldo per 31 Desember 2017</b>	75.000.000.000	102.724.933.405	305.658.580.621	16.000.000.000	619.574.333.776	1.118.957.847.802
Dana cadangan umum	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-
Dividen kas	-	-	-	-	(36.750.000.000)	(36.750.000.000)
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	20.922.705.893	20.922.705.893
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	(112.543.386.564)	-	-	(112.543.386.564)
<b>Saldo per 30 Juni 2018</b>	75.000.000.000	102.724.933.405	193.115.194.057	17.000.000.000	602.747.039.669	990.587.167.131
Penilaian kembali imbalan kerja	-	-	-	-	757.989.715	757.989.715
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	47.067.300.317	47.067.300.317
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	(90.015.523.896)	-	-	(90.015.523.896)
<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>	75.000.000.000	102.724.933.405	103.099.670.161	17.000.000.000	650.572.329.701	948.396.933.267
Dana cadangan umum	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-
Dividen kas	-	-	-	-	(48.750.000.000)	(48.750.000.000)
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	24.989.446.050	24.989.446.050
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	(27.544.235.504)	-	-	(27.544.235.504)
<b>Saldo per 30 Juni 2019</b>	75.000.000.000	102.724.933.405	75.555.434.657	18.000.000.000	625.811.775.751	897.092.143.813

**INFORMASI TAMBAHAN**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk**

**LAPORAN ARUS KAS**

**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**

**(Disajikan Dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>		
Penerimaan premi	839.145.981.578	814.589.403.836
Penerimaan klaim reasuransi	96.123.930.998	97.479.802.337
Pembayaran klaim	(510.274.829.522)	(531.970.013.391)
Pembayaran komisi-bersih	(36.884.361.728)	(56.479.376.889)
Pembayaran premi reasuransi	(157.590.742.985)	(163.670.607.355)
Pembayaran beban umum dan administrasi	(87.038.404.402)	(66.498.802.831)
Penerimaan (pembayaran) lain-lain - bersih	4.326.100.351	1.336.477.853
Pembayaran pajak	(10.018.780.289)	(4.635.278.317)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>137.788.894.001</u>	<u>90.151.605.243</u>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>		
Penempatan investasi	(564.112.665.726)	(412.562.350.294)
Hasil Penjualan dan pencairan investasi	475.562.477.115	310.447.244.133
Pembelian Piranti Lunak Komputer	(57.974.326)	(50.900.000)
Pembelian aset tetap	(10.013.606.834)	(4.227.243.111)
Hasil penjualan aset tetap	559.175.820	(218.845.684)
Hasil penerimaan sewa	987.369.796	100.524.222
Penerimaan dividen	57.543.580	6.621.921.041
Penerimaan penjualan waran	1.183.131.795	-
Penerimaan bunga	10.301.938.739	7.659.407.773
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(85.532.610.041)</u>	<u>(92.230.241.920)</u>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>		
Pembayaran dividen	(48.726.600.000)	-
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(48.726.600.000)</u>	<u>-</u>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>	<u>3.529.683.960</u>	<u>(2.078.636.677)</u>
<b>KAS DAN BANK AWAL PERIODE</b>	<u>11.793.724.096</u>	<u>15.051.826.553</u>
<b>KAS DAN BANK AKHIR PERIODE</b>	<u>15.323.408.056</u>	<u>12.973.189.876</u>